



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR NBP 10

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	7
III. Perkembangan Usaha BPR	8
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	13
V. Laporan Manajemen	17
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	49
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	57
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	58

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT. BPR NBP 10 dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Dalam tahun 2025 kinerja PT. BPR NBP 10 menunjukkan Peningkatan dibandingkan tahun 2024 , walaupun ada beberapa pos yang tidak sesuai dengan yang direncanakan. Adapun Kinerja PT. BPR NBP 10 untuk tahun 2025 yaitu dari sisi Kredit tercapai 100.08 % dari yang direncanakan dan Sumber dana pihak ketiga tercapai 108.74% dari yang direncanakan, dan laba tercapai 120.17 %. Hasil kinerja PT. BPR NBP 10 belum sepenuhnya tercapai 100 % namun kedepannya Manajemen dan SDM tetap berusaha semaksimal mungkin untuk tetap memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

Pertumbuhan yang semakin cepat perlu diimbangi dengan tersedianya SDM dan Sisdur serta teknologi informasi yang memadai. Untuk itu telah dilakukan pelatihan- pelatihan kepada pegawai, mengintensifkan implementasi sistim dan prosedur, serta pengolahan data dengan komputerisasi (NBP Sys).

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.	
Nama	TAMBUN LUMBANTORUAN
Alamat	DOLOKSANGGUL
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	14 Desember 2023
Tanggal Selesai Menjabat	14 Desember 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-70/KO.15110/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Agustus 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	16 April 1998
Nama Lembaga Pendidikan	IKIP MEDAN
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT DIREKSI
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028

2.


Nama	JAKUB DAMANIK
Alamat	PANEI TONGA
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	20 Maret 2025
Tanggal Selesai Menjabat	20 Maret 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-246/KO151/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Juli 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	08 September 2006
Nama Lembaga Pendidikan	UNIV SIMALUNGUN
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT DIREKSI
Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028

3.


Nama	SUGIANTO, ST
Alamat	MEDAN
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	06 Februari 2024
Tanggal Selesai Menjabat	06 Februari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-70/KO.15110/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	01 Agustus 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	02 Juli 2025
Nama Lembaga Pendidikan	STT HARAPAN MEDAN
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT DIREKSI
Tanggal Pelatihan	02 Juli 2020
Lembaga Penyelenggara	SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Juli 2025

4.



Nama	EDWARD SAPTANA SIAGIAN
Alamat	MEDAN
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	14 Juli 2025
Tanggal Selesai Menjabat	14 Juli 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-246/KO151/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Juli 2025
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	20 September 2000
Nama Lembaga Pendidikan	INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT DIREKSI
Tanggal Pelatihan	28 Desember 2022
Lembaga Penyelenggara	SERTIFIKASI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	TISON SIMANJUNTAK
	Alamat	DOLOKSANGGUL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	30 Juni 2025
	Surat Pengangkatan No.	04
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 Juni 2025
	2.	Nama
Alamat		ONANGANJANG
Jabatan		Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		09 Desember 2024
Surat Pengangkatan No.		13
Surat Pengangkatan Tanggal		09 Desember 2024
3.		Nama
	Alamat	DOLOKSANGGUL
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Februari 2020
	Surat Pengangkatan No.	01
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 Februari 2020
	4.	Nama
Alamat		DOLOKSANGGUL
Jabatan		KEPALA BAGIAN OPERASIONAL
Tanggal Mulai Menjabat		25 Februari 2020
Surat Pengangkatan No.		03
Surat Pengangkatan Tanggal		25 Februari 2020



5.	Nama	HENNI SILABAN
	Alamat	DOLOKSANGGUL
	Jabatan	KABAG SDM
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Desember 2024
	Surat Pengangkatan No.	14
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 Desember 2024



II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PT NBP JAKARTA
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4690627989
	Persentase Kepemilikan	93.81%
	2.	Nama
Alamat		JAKARTA
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp116218549
Persentase Kepemilikan		2.33%
3.		Nama
	Alamat	DOLOKSANGGUL
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp96576731
	Persentase Kepemilikan	1.93%
	4.	Nama
Alamat		TARUTUNG
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp96576731
Persentase Kepemilikan		1.93%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT NBP
----	---------------------------	---------------



III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	310
Tanggal akta pendirian	25 Maret 1991
Tanggal mulai beroperasi	04 Juli 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	16
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	07 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0072210.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08 November 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Doloksanggul - Humbang Hasundutan

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	HENDRO, SYUKRON, EDY

PT. BPR NBP 10 adalah sebuah Lembaga Keuangan Perbankan yang berkantor Pusat di Jln. Melanthon Siregar No 49 Doloksanggul - Kabupaten Humbang Hasundutan- Provinsi Sumatera Utara , Nomor 06333211400, PT. BPR NBP 10 mempunyai jaringan kantor yaitu 1 (satu) Kantor Cabang yang beralamat di Jln. DI Panjaitan No 48 Desa Pakkat Hauagong, Kecamatan Pakkat - Kabupaten Humbang Hasundutan - Provinsi Sumatera Utara dan 1 (satu) kantor Kas yang beralamat di Jln. Sisingamangaraja Desa Sibuntuon Partur, Kecamatan Lintong Nihuta - Kabupaten Humbang Hasundutan - Provinsi Sumatera Utara.

Sesuai dengan fungsinya PT. BPR NBP 10 adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito yang selanjutnya



disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Masyarakat Humbang Hasundutan.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.224.172.871
Beban Operasional	10.393.805.847
Pendapatan Non Operasional	55.000.516
Beban Non Operasional	39.534.833
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.845.832.707
Taksiran Pajak Penghasilan	336.945.892
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.508.886.815

Pada tahun 2025 EBT PT. BPR NBP 10 adalah sebesar Rp. 1.845.832.707 tercapai 120.17 % dari Rencana kerja Tahun 2025 dan EAT sebesar Rp,1.508.886.815 atau tercapai 112.90 dari Rencana kerja Tahun 2025.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	9.225.735.242	-	-	-	9.225.735.242
Kredit yang Diberikan	31.361.167.142	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-
b. Kepada-Bank Umum	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank Pihak Terkait	246.007.549	-	-	-	-	246.007.549
d. Kepada Nonbank Pihak Tidak Terkait	31.115.159.5	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896	38.466.872.483

Jumlah Aset Produktif	40.586.902.384	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896	47.938.615.274
------------------------------	-----------------------	----------------------	--------------------	--------------------	----------------------	-----------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,47
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,05
NPL Gross	6,25
Return on Assets (ROA)	4,11
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,03
Net Interest Margin (NIM)	20,45
Loan to Deposit Ratio (LDR)	109,71
Cash Ratio	16,63

Pada tahun 2025 Rasio keuangan PT. BPR NBP 10 masuk kategori SEHAT.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	6,25
NPL Neto (%)	4,05

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Kredit dalam kategori NPL tergolong dari Kredit Kurang Lancar, Diragukan, Macet dengan Total Outstanding NPL sebesar Rp.2.420.528.188,- atau sebesar 6.25 % dan kondisi ini masih sangat jauh diatas target, dimana target NPL tahun 2025 adalah 4.12, namun realisasi 6.25 %, dan untuk persentase NPL netto adalah sebesar 4.05 %

Faktor-faktor Penyebab Terjadinya NPL di BPR

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya NPL di BPR sepanjang tahun 2025 antara lain:



1. Situasi perekonomian yang tidak menentu yang mengakibatkan para debitur khususnya yang bergerak dibidang pertanian menjual hasil pertaniannya mengalami kerugian.
2. Adanya debitur yang mengalami kemunduran usaha (seperti: gagal panen, rugi)
3. Piutang usaha debitur tidak tertagih
4. Adanya usaha debitur untuk proyek namun dana proyek belum cair
5. Mayoritas sektor ekonomi yang NPL adalah sektor ekonomi Perdagangan 2.76 %) dan Pertanian 1.66)
6. Mayoritas Tujuan Penggunaan yang NPL adalah Modal kerja dengan persentase 7.15 %.

Langkah Penyelesaian:

Langkah Penyelesaian NPL

Adapun langkah – Langkah untuk penyelesaian NPL adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan penagihan kredit NPL
2. Pengajuan agunan Debitur Ke KPKNL (Pelelangan)
3. Penyelesaian kredit NPL melalui gugatan Sederhana
4. Pendekatan dengan keluarga Debitur yang NPL
5. Penyelamatan kredit dengan melakukan Restrukturisasi kredit, Rescheduling maupun Reconditioning.
6. Melakukan mitigasi risiko dalam pemberian kredit yaitu tetap dengan prinsip kehati-hatian.
7. Meningkatkan pengetahuan AO lending dalam melakukan Analisa kredit sehingga risiko kredit menjadi NPL semakin kecil.

Dengan penerapan langkah- langkah tersebut, BPR NBP 10 optimis dapat menekan tingkat NPL secara bertahap, sekaligus menjaga kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan ditahun yang mendatang.

Demikian penjelasan tentang NPL baik faktor penyebab maupun Langkah – Langkah penyelesaian NPL.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Form A.03.05 · Perkembangan Usaha BPR Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

PT. BPR NBP 10

TAHUN 2025

1. Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan

Pada Tahun 2025 bank tidak melakukan penambahan atau pengurangan kegiatan usaha BPR. Bank juga tidak ada penyesuaian jaringan kantor maupun perubahan lingkungan bisnis.

Namun sepanjang tahun 2025 kinerja keuangan PT. BPR NBP 10 menunjukkan pertumbuhan. Dari segi kinerja keuangan Bank yang berpengaruh dengan kinerja adalah sebagai

- Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan kredit yang diberikan dimana pada tahun 2025 pertumbuhan kredit yang diberikan bertumbuh sebesar Rp. 6.758.604.140 atau 21.15%, dengan nominal pada Desember 2024 adalah sebesar Rp. 31.954.275.892 menjadi Rp. 38.712.880.032,- pada Desember 2025. total pendapatan juga bertumbuh cukup signifikan yaitu bertumbuh sebesar Rp.3.340.693.395 atau 37.37 % dari tahun 2024 dengan nominal pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 8.938.480.992,- menjadi Rp.12.279.173.387,- pada tahun 2025. namun total biaya juga bertumbuh sebesar Rp. 2.721.104.036 atau 35.28 % dari tahun 2023, dengan nominal pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 7.712.236.644,- menjadi Rp.10.433.340.680,- pada tahun 2025. sehingga laba perubahan juga bertumbuh sebesar Rp. 619.588.359.- atau 50.53 % dari tahun 2024.
- pertumbuhan kredit yang diberikan bertumbuh karena beberapa debitur membutuhkan dana baik untuk modal kerja maupun investasi. sementara pendapatan bertumbuh karena adanya pertumbuhan dari kredit yang diberikan, dimana pendapatan bank adalah hanya dengan meningkatkan penyaluran kredit, dan juga adanya penerapan CKPN dengan menggunakan suku bunga efektif yang secara langsung mempengaruhi pendapatan bunga, namun juga mempengaruhi pembentukan biaya CKPN.
- Selama tahun 2025 tidak terdapat pengurangan kegiatan usaha Bank
- Pada tahun 2025 tidak terdapat perubahan lingkungan bisnis yang mempengaruhi kinerja bank

2. Perubahan Penting Lain

Selama tahun 2025 terdapat perubahan penting lainnya yang mempengaruhi kinerja keuangan bank antara lain :

- Pada bulan Juli 2025 bank menerapkan perhitungan CKPN secara penuh, dan juga menerapkan perhitungan bunga kredit secara efektif (sesuai SAK EP)
Penerapan tersebut untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor POJK No. 1 Tahun 2024, BPR wajib menerapkan CKPN berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mulai 1 Januari 2025, menggantikan metode Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan sesuai dengan SEOJK 21-SEOJK.03-2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.



- Regulasi pemerintah dalam pemberian kredit KUR melalui bank umum menjadi tantangan BPR dalam penyaluran dana, karena bersaing dalam suku bunga kredit.
- Pada tahun 2025 terjadi perubahan susunan pengurus BPR dengan rincian sebagai berikut :

No	Tahun 2025		Tahun 2024	
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan
1	Sugianto, ST	Komisaris Utama	Sugianto, ST	Komisaris Utama
2	Edward Saptana Siagian	Komisaris	Thomas Maduwu	Komisaris
3	Tambun Lumban Toruan	Direktur Utama	Tambun Lumban Toruan	Direktur Utama
4	Jakub Damanik	Direktur	Jakub Damanik	Direktur



IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Form A.04.00 · Strategi dan Kebijakan Manajemen Strategi dan Kebijakan Manajemen

PT. BPR NBP 10 DOLOKSANGGUL

TAHUN 2025

Dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha guna mencapai rencana kerja yang telah ditetapkan maka BPR menyusun Kebijakan dan Strategi selama tahun 2025 sebagai berikut :

1. Strategi dalam Penghimpunan Dana

Strategi penghimpunan Dana tahun 2025 adalah dengan melakukan pick up service dan mengupayakan sumber dana murah berupa tabungan sebesar 58.86% dari total sumber dana dan deposito sebesar 41.14 % dari total sumber dana. Total sumber dana tahun 2025 sebesar Rp **35,285,216.974,-** atau bertumbuh sebesar Rp. 5.367.953.021 atau 17.94% dibandingkan tahun 2024 dengan strategi dan kebijakan sbb :

- a. Meningkatkan kemampuan karyawan melalui pelatihan maupun in house training di dalam menghimpun dana.
- b. Tetap melakukan pelayanan door to door serta tetap memberi target kepada setiap marketing funding dan memberikan Insentif jika tercapai.
- c. Melakukan peningkatan promosi dengan penyebaran brosur.
- d. Melakukan edukasi untuk memperkenalkan produk BPR.
- e. Adanya aplikasi SMA yang digunakan untuk pengutipan tabungan
- f. Promosi dengan strategi rembesan air
- g. Pelaksanaan gathering dengan nasabah prioritas dan calon nasabah yang diprospek
- h. Pendekatan dengan nasabah dengan pemberian kue ulang tahun
- i. Pendekatan kepada nasabah dengan pemberian souvenir
- j. Pendekatan kepada nasabah dengan pemberian Parcel hari raya natal dan Idul fitri
- k. Pemberian insentif kepada SDM non Funding dan insentif kepada nasabah yang membuka deposito yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan

3. Strategi dalam Penyaluran Kredit

- a. Melakukan strategi rembesan air, dimana semua masyarakat dilingkungan BPR di targetkan akan menjadi nasabah penabung dan menjadi nasabah peminjam, melalui serbu pasar, door to door, promosi, bakti social, edukasi dll, sehingga dari nasabah penabung diharapkan menjadi peminjam juga.
- b. Menargetkan penyaluran kredit pada tahun 2025 kepada setiap AO lending dan meningkatkan jumlah debitur.



- c. Melakukan evaluasi bulanan terhadap target penyaluran kredit yang sudah ditentukan.
- d. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam penyaluran kredit dengan cara memberikan pelatihan maupun briefing yang dilakukan setiap hari.
- e. Tetap meningkatkan fungsi kantor kas guna meningkatkan jaringan wilayah kerja.
- f. Realisasi / pelaksanaan peningkatan Kantor Kas menjadi kantor Cabang
- g. Pelaksanaan gathering dengan nasabah prioritas dan calon nasabah yang diprospek
- h. Pemberian target kepada SDM yang non lending

4. Strategi Penagihan

- 1. Tetap dilakukan monitoring tagihan setiap hari kepada para collector, sehingga tidak ada nasabah yang terlewatkan untuk tidak dikunjungi sesuai jadwal yang telah disepakati.
- 2. Tetap membuat target PAR untuk setiap AO dan kolektor dan memonitornya setiap hari.
- 3. Alat pantau atas kredit yang menunggak pembayaran 1 bulan, 2 bulan dan 3 bulan tetap dilakukan dan terhadap debitur tersebut diberikan surat peringatan atas menunggaknya pembayaran angsuran.
- 4. Melakukan penagihan intensif bagi kredit yang sudah non performing, dan memberikan surat peringatan kepada debitur tersebut.
- 5. Tetap diberikan target kepada kolektor dalam menangani debitur.
- 6. Insentif tetap diberikan kepada marketing yang mencapai target dan apabila tidak tercapai target diberikan sanksi berupa surat teguran dan bahkan rotasi jabatan

Kinerja PT BPR NBP 10 pada tahun 2025 menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2024. pertumbuhan ini merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia (pelatihan)

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko dan tata kelola

Pada tahun 2025 bank menerapkan 4 Risiko, yaitu :

1. Risiko Kredit :

Dalam pengelolaan kredit bank menerapkan risiko kredit dengan mitigasi risiko sebagai berikut :

- Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit berisiko tinggi.
- Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas Account Officer (AO)
- Memperbaiki SOP Perkredit sesuai dengan POJK 1 tahun 2025.
- Membuat Surat keputusan direksi terkait dengan limit survey kredit
- Pemberian kredit sesuai dengan prinsip kehati – hatian.
- Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
- Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

2. Risiko Operasional :

Dalam pengelolaan operasional bank menerapkan risiko Operasional dengan mitigasi risiko sebagai berikut :

Risiko operasional dikelola dengan mengendalikan faktor- faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kualifikasi dan telah terlatih untuk fungsi kerja yang dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang berlaku dan tersedianya mekanisme check and balance guna mengurangi dampak risiko internal maupun eksternal. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada SOP Operasional serta ketentuan perundang- undangan yang berlaku tentang perbankan. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

3. Risiko Kepatuhan :

Dalam pengelolaan Kepatuhan bank menerapkan risiko Kepatuhan dengan mitigasi risiko sebagai berikut :

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi bagi bank akibat ketidak mampuan untuk memenuhi ketentuan yang berlaku, seperti aspek kecukupan modal, NPL, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pencadangan penghapusan aktiva produktif, dan aspek lainnya termasuk yang menyangkut aktivitas operasional. Direksi dibantu dengan bagian PE Audit Internal selalu memantau keselarasan dari seluruh aktivitas di lingkungan bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal. Melakukan review SOP (Standard Operating Procedure) disesuaikan dengan peraturan perundangan terkini, Mengkomunikasikan kebijakan baik



internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi, Melakukan pengecekan terhadap dokumen pengajuan kredit sebelum pencairan dengan plafon tertentu dengan memberikan opini kepatuhan dan rekomendasi manajemen risiko, Melakukan kunjungan ke kantor-kantor cabang dan kantor kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku, Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

4. Risiko Likuiditas

Dalam pengelolaan Likuiditas bank menerapkan risiko Likuiditas dengan mitigasi risiko sebagai berikut :

- Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana bank yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- Membuat SK direksi tentang BMPK
- Membuat SK direksi terkait kriteria penempatan dana pad bank lain
- Membuat daftar tagihan yang akan ajtuh tempo pembayaran
- Monitoring rasio Cash ratio setiap minggu
- Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.

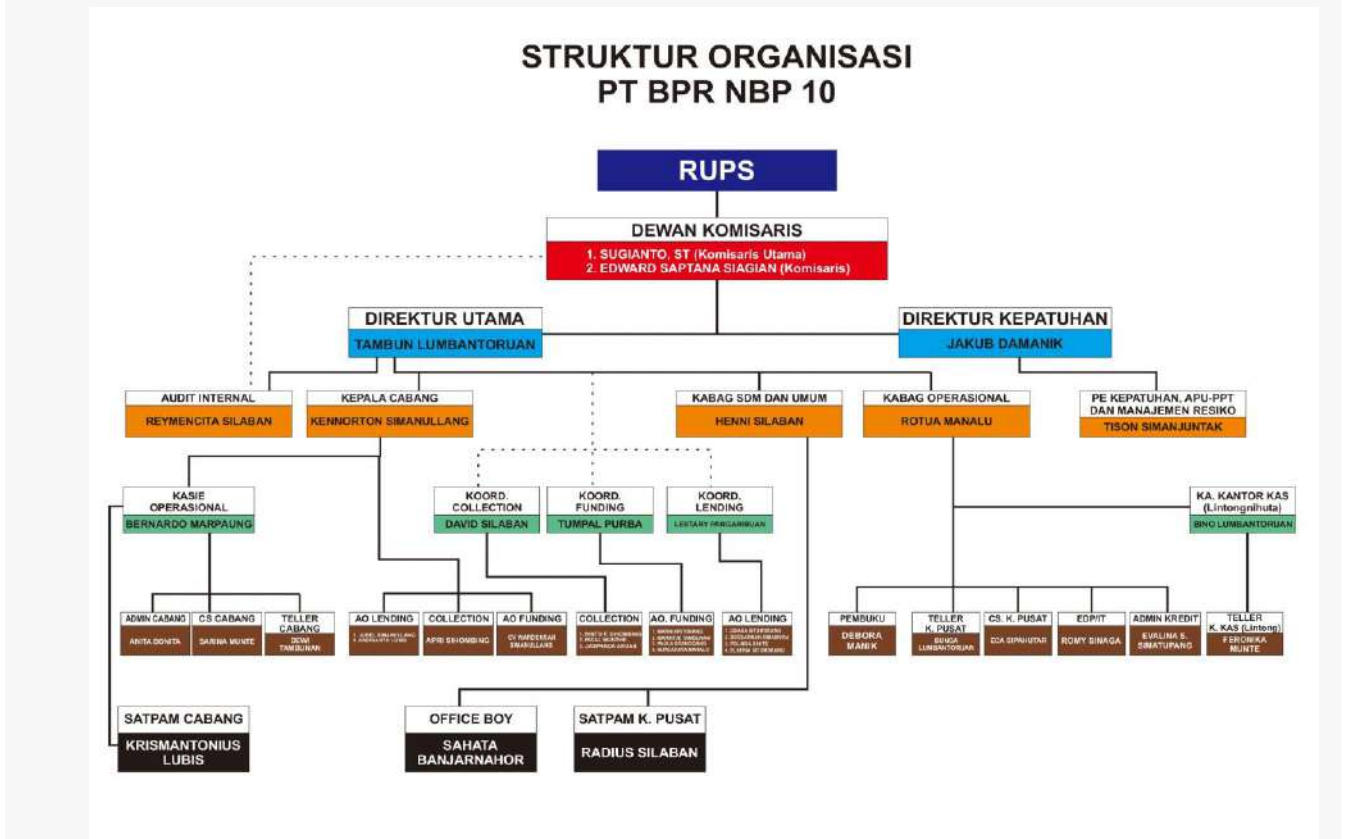
Strategi kebijakan lain yang diterapkan pada tahun 2025 untuk menunjang peningkatan kinerja antara lain :

1. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati –hatian
2. Modal inti BPR telah terpenuhi sesuai dengan POJK yang berlaku.
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisensi dalam segala aktivitas operasional
5. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Pada Tahun 2025 Struktur organisasi PT. BPR NBP 10 sudah terpenuhi sehingga tidak ada rangkap jabatan.



2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Martabe
	Uraian	Tabungan Martabe adalah tabungan untuk seluruh lapisan masyarakat, suku bunga tabungan martabe adalah 3 % per tahun
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan PUNDI
	Uraian	Tabungan PUNDI adalah Tabungan Poin dan Undian, dimana peserta undian adalah masyarakat yang sudah memiliki Identitas KTP, suku bunga tabungan PUNDI adalah 1.50 % per Tahun
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan KOTAK
	Uraian	tabungan kotak adalah tabungan Kotak Sejahtera, namun saat ini produk tabungan ini sudah tidak digunakan lagi, suku bunga untuk Tabungan Kotak adalah 1 % per tahun.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TABUNGAN KU
	Uraian	Suku bunga Tabungan KU adalah 1,75 % per tahun. Produk Tabungan KU adalah salah satu program pemerintah.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



	Nama Produk	TABUNGAN SIMASDA
	Uraian	Tabungan SIMASDA adalah singkatan dari Tabungan Simpanan Masa Depan, dengan suku bunga 4,25 % per tahun
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan SIMPEL
	Uraian	Tabungan SIMPEL adalah singkatan dari tabungan Simpanan Pelajar, yang diberikan kepada khusus pelajar mulai dari tingkat PAUD. suku bunga untuk produk tabungan SIMPEL adalah 2 % per tahun.

7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Jenis Deposito PT. BPR NBP 10 adalah DEPOSITO JW 1 BULAN DENGAN SUKU BUNGA 4,25 % PER TAHUN, DEPOSITO JW 3 BULAN SUKU BUNGAN 4.50% PER TAHUN, DEPOSITO JW 6 BULAN DENGAN SUKU BUNGAN 5 % PER TAHUN, DEPOSITO JW 12 BULAN DENGAN SUKU BUNGAN 5.5 % PER TAHUN.

8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja

9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi

10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi



	Uraian	Kredit Konsumsi
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT UMUM
	Uraian	Kredit Umum adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat umum dengan tujuan Modal kerja, Investasi dan Konsumtif, saat ini suku bunga produk Kredit umum adalah dari 15 % sampai dengan 22 % per tahun, dengan jangka waktu maksimal 60 Bulan. pembayaran terdiri dari Pokok dan Bunga

12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	kredit Berjangka / Multi Guna
	Uraian	Kredit berjangka/ Multi Guna adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat umum dengan tujuan Modal kerja, Investasi dan Konsumtif, dimana pembayaran pokok dapat dilakukan setiap saat minimal 10 % dari sisa p;afond kredit namun pembayaran bugan tetap dilakukan setiap bulan. saat ini suku bunga produk Kredit umum adalah dari 24% sampai dengan 30 % per tahun, dengan jangka waktu maksimal 12 Bulan.

13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Kelompok Wanita Mandiri
	Uraian	Kredit Kelompok Wanita adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat umum dengan tujuan Modal kerja, pembayaran setiap bulan terdiri dari angsuran Pokok dan Bunga . saat ini suku bunga produk Kredit umum adalah dari 30 % per tahun, dengan jangka waktu maksimal 12 Bulan.

14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit KMKTA



Uraian	Kredit KMKTA adalah Kredit Modal Kerja Tanpa Agunan yang diberikan kepada masyarakat umum yang memiliki usaha dengan tujuan Modal kerja, pembayaran setiap bulan terdiri dari angsuran Pokok dan Bunga . saat ini suku bungan produk Kredit umum adalah dari 30 % per tahun, dengan jangka waktu maksimal 12 Bulan.
--------	--

BPR NBP 10 memiliki produk sesuai data tersebut diatas dan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.



3. Teknologi Informasi

Form A.05.03 · Laporan Manajemen Teknologi Informasi

PT. BPR NBP 10

TAHUN 2025

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

A. Sistem yang digunakan dalam Operasional BPR

Perkembangan BPR yang semakin maju harus pula didukung oleh sistem dan teknologi informasi yang baik. Dalam menjalankan kegiatan sehari-hari PT. BPR NBP 10 telah menggunakan aplikasi perbankan Network Banking Program System (NBP Sys) Versi 5.00.R04. Aplikasi ini sangat membantu dalam mengelola data keuangan menjadi informasi yang dapat dipergunakan dalam mengambil keputusan. Adapun penjelasan lengkap tentang NBP Sys adalah sebagai berikut:

- **Sistem operasional (Operational System)**
Dalam pelaksanaan transaksi, NBP Sys digunakan dengan sistem dual control yaitu adanya fungsi yang terpisah antara maker (pembuat), pemeriksa (checker) dan penyetujui (approval). Dengan adanya pola ini maka suatu transaksi dapat lebih akurat tentang kebenarannya.
- **Sistem Keamanan (Security System)**
NBP Sys dilengkapi dengan sistem keamanan user dan setiap user menggunakan password untuk masing-masing aplikasinya.

- **Informasi yang dihasilkan**

Adapun informasi keuangan yang dapat dihasilkan oleh NBP Sys adalah:

- a. Laporan Neraca
- b. Laporan Laba Rugi
- c. Laporan NPL
- d. Laporan Rekapitulasi Tabungan, Kredit dan Deposito
- e. Laporan Tunggalan Kredit
- f. Laporan Penagihan
- g. Laporan Transaksi Kredit
- h. Laporan Komparasi Saldo

i. Laporan List Tabungan, Deposito, Kredit

- Dalam pengutipan tabungan dan angsuran debitur Bank menggunakan Aplikasi SMA (Saving Mobile Application) Versi yang sudah real time. Aplikasi SMA (Saving Mobile Application) digunakan untuk pengutipan / penagihan Tabungan maupun angsuran debitur yang digunakan oleh AO funding dan Collection lending. Namun Aplikasi SMA (Saving Mobile Application) tidak terlepas dari Aplikasi Core Banking yaitu NBP SYS.
- Dalam melakukan Analisa kredit Bank menggunakan Aplikasi SSKO. Aplikasi SSKO digunakan mulai dari pendaftaran permohonan kredit sampai keputusan kredit, yang dapat digunakan oleh masyarakat atau calon debitur yang Melakukan pengajuan untuk permohonan kredit, dan selanjutnya dilakukan analisa kredit oleh AO lending, dan di isi opini kepatuhan oleh bagian kepatuhan yang selanjutnya dilakukan komite kredit oleh anggota k omite kredit dan pemutus kredit.
- Untuk meningkatkan Disiplin dari karyawan maka Bank menggunakan Aplikasi SICHA untuk melakukan Absensi masuk Maupun pulang kantor. Dalam Apliasi SISCHA juga sudah bisa melihat gaji masing masing karyawan.

B. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :

- SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
- SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
- APOLO untuk pelaporan beberapa laporan kepada OJK
- Sigap untuk pelaporan APU PPT
- Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- SIPENDAR yang dilakukan untuk pengayaan

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

A. Sistem Keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, peningkatan kualitas Tehnologi Informasi PT. BPR NBP 10 terus dilakukan baik dari perangkat lunak, perangkat keras maupun dari sisi sumber daya manusia (SDM) dengan berpedoman regulator yaitu

1. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
2. Secara rutin dilakukan *Back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Disaster Recovery Plan (DRP) dan Business Continuity Plan (BCP) yang terus dilakukan Secara berkala minimal 1 tahun sekali.



Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

Demikian penjelasan terkait dengan Sistem Informasi yang digunakan di Bank BPR NBP 10.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Form A.05.04 · Laporan Manajemen Perkembangan dan Target Pasar

PT. BPR NBP 10

TAHUN 2025

Kinerja PT.BPR NBP 10 pada tahun 2025 menunjukkan adanya pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2024 baik dari segi keuangan maupun pertumbuhan untuk setiap masing – masing produk yang ada di PT. BPR NBP 10 .

Adapun perkembangan masing – masing produk yang ada di PT. BPR NBP 10 untuk Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

(dalam Satuan penuh)						
No.	Sumber Dana	Realisasi 2024	Rencana 2025	Realisasi 2025	Pencapaian	%
1	Tabungan	18,878,263,953	25,391,180,401	20,768,716,974	81.80%	10.01%
	Jumlah (rek)	7,970	9,312	7,872	84.54%	-1.23%
2	Deposito	11,039,000,000	12,979,440,000	14,516,500,000	111.84%	31.50%
	Jumlah (rek)	139	143	167	116.78%	20.14%
3	Simpanan dr Bank Lain	2,500,000,000	2,500,000,000	5,700,000,000	228.00%	128.00%
	Jumlah (rek)	4	5	7	140.00%	75.00%
4	Pinjaman yg Diterima				#DIV/0!	#DIV/0!
	Jumlah (rek)				#DIV/0!	#DIV/0!
Total	Sumber Dana	32,417,263,953	40,870,620,401	40,985,216,974	100.28%	26.43%
	Rekening	8,113	9,460	8,046	85.05%	-0.83%

Sumber dana yang dihimpun selama Tahun 2025 berasal dari Tabungan dan Deposito masyarakat.

Secara keseluruhan total Sumber Dana dari Tabungan dan Deposito tercapai sebesar 100.28 % dari yang direncanakan dan pertumbuhan sumber dana meningkat sebesar 26.43 % dari tahun 2024 dan jumlah rekening mengalami penurunan 0.83% dari tahun 2024.

a. Pertumbuhan Sumber Dana Tabungan posisi tahun 2025

Selama tahun 2025, Bank telah memasarkan 6 (enam) jenis produk tabungan yang didesign sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Untuk melihat perkembangan penghimpunan dana terhadap tabungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

(dalam Satuan penuh)						
No.	Jenis Tabungan	Ket	Tahun		Pertumbuhan	
			2025	2024	Nominal	Persentase
1	Pundi	Nom.	10,882,547,985	10,762,417,115	120,130,870	1.12%
		Rek.	1,214	1251	-37	-2.96%
2	Martabe	Nom.	3,513,033,759	3,062,854,065	450,179,694	14.70%
		Rek.	450	488	-38	-7.79%
3	TabunganKu	Nom.	4,379,283,796	3,527,522,918	851,760,878	24.15%
		Rek.	4,411	4710	-299	-6.35%
4	Takostra	Nom.	359,262	13,667,628	-13,308,366	-97.37%
		Rek.	2	9	-7	-77.78%
5	Simasda	Nom.	1,178,582,145	939,449,150	239,132,995	25.45%
		Rek.	166	149	17	11.41%
6	Simpel	0	814,910,027	572,353,077	242,556,950	42.38%
	Penabung (rek)	0	1631	1363	268	19.66%
Total Tabungan		Nom.	20,768,716,974	18,878,263,953	1,890,453,021	10.01%
		Rek.	7,874	7,970	-96	-1.20%

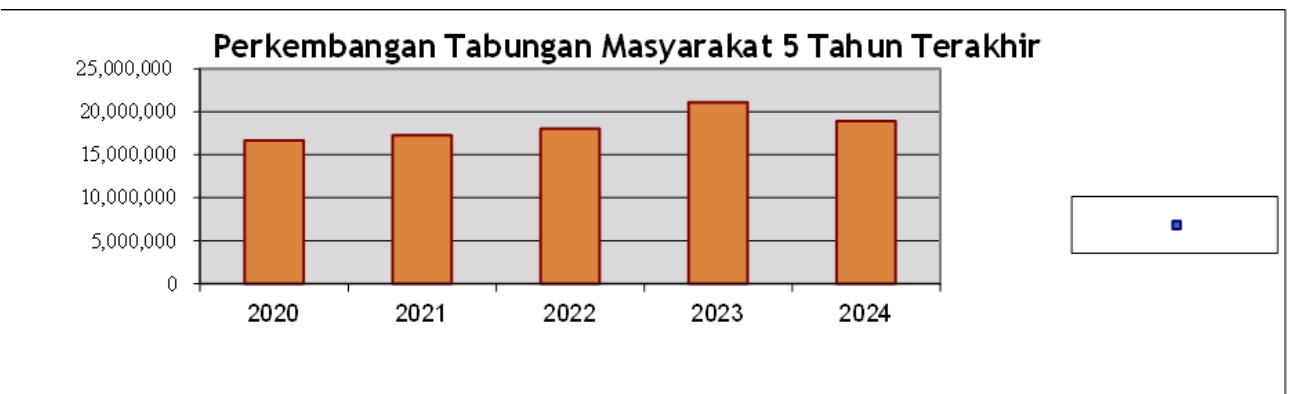
(dalam satuan penuh)								
No.	Jenis Tabungan	Ket	Tahun					Rata2 Pertumb 2021-2025
			2025	2024	2023	2022	2021	
1	Pundi	Nom.	10,882,547,985	10,762,417,115	13,110,092,227	10,018,067,247	9,929,785,741	2%
		Rek.	1,214	1251	1,230	1,227	1,239	0%
2	Martabe	Nom.	3,513,033,759	3,062,854,065	3,157,232,005	3,556,069,828	3,653,933,593	-1%
		Rek.	450	488	539	636	699	-7%
3	TabunganKu	Nom.	4,379,283,796	3,527,522,918	3,653,773,435	3,609,679,770	3,113,379,428	8%
		Rek.	4,411	4710	5,002	5,774	6,015	-5%
4	Takostra	Nom.	359,262	13,667,628	12,175,190	13,877,602	12,535,663	-19%
		Rek.	2	9	13	16	24	-18%
5	Simasda	Nom.	1,178,582,145	939,449,150	730,275,069	506,687,061	370,796,093	44%
		Rek.	166	149	152	159	148	2%
6	Simpel	0	814,910,027	572,353,077	415,189,056	268,219,300	177,224,823	72%
	Penabung (rek)	0	1631	1363	1049	810	493	46%
Total Tabungan		Nom.	20,768,716,974	18,878,263,953	21,078,736,982	17,972,600,808	17,257,655,341	4%
		Rek.	7,874	7,970	6,923	7,796	8,101	-1%

1. Tabungan Martabe selama tahun 2025 mengalami pertumbuhan saldo sebesar Rp.450.179.694 yaitu dari Rp. 3.062.854.065 pada tahun 2024 menjadi Rp. 3.513.033.759 pada tahun 2025.
2. Tabungan Pundi selama tahun 2025 mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 120.130.870 yaitu dari Rp. 10.762.417.115 pada tahun 2024 menjadi Rp. 10.882.547.985 pada tahun 2025 .
3. Tabungan Takostra mengalami penurunan sebesar Rp.13.308.366 dibandingkan tahun sebelumnya dari Rp. 13.667.628 pada tahun 2024 turun menjadi Rp.359.262 pada tahun 2025

4. TabunganKu mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 851.760.878 yaitu dari Rp. 3.527.522.918 pada tahun 2024 menjadi Rp.4.379.283.796 pada tahun 2025.
5. Tabungan Simasda mengalami kenaikan sebesar Rp. 239.132.995 yaitu dari Rp. 939.449.150 pada tahun 2024 menjadi Rp.1.178.582.145 pada tahun 2025.
6. Tabungan Simpel mengalami kenaikan sebesar Rp. 242.556.950 yaitu dari Rp. 572.353.077 pada tahun 2025 menjadi Rp.814.910.027 pada tahun 2025.

Penyebab tidak tercapainya dana pihak ketiga Tabungan antara lain :

1. Adanya nasabah penabung yang memindahkan dana ke deposito
2. Penarikan dana untuk modal usaha kopi
3. Penarikan dana untuk Pendidikan anak
4. Penarikan dana untuk modal usaha


b. Perkembangan Sumber dana Deposito tahun 2025

Selain produk tabungan, PT.BPR NBP 10 juga memasarkan produk Deposito Berjangka dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perkembangan deposito berjangka selama tahun 2025 dan jika dibandingkan dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Pertumbuhan Deposito 5 tahun terakhir

(dalam satuan penuh)

No	Jenis Deposito	Realisasi 2024	Proporsi 2024	Rencana 2025	Realisasi 2025	Proporsi 2025	Pencapaian	Eksting Eff (%)
1	Deposito 1 Bulan	1,883,000,000	17%	2,491,213,000	1,498,000,000	10%	60%	4.25%
	Deposito (rek)	34	26%	84	28	18%	33%	
2	Deposito 3 Bulan	1,555,000,000	14%	1,845,364,000	2,240,000,000	15%	121%	4.50%
	Deposito (rek)	23	17%	37	24	15%	65%	
3	Deposito 6 Bulan	2,542,000,000	23%	3,127,529,000	3,275,000,000	23%	105%	5.00%
	Deposito (rek)	26	20%	23	39	25%	170%	
4	Deposito 12 Bulan	5,059,000,000	46%	5,515,334,000	7,503,500,000	52%	136%	5.50%
	Deposito (rek)	49	37%	9	65	42%	722%	
Total	Deposito (Rp)	11,039,000,000	100%	12,979,440,000	14,516,500,000	100%	111.84%	
	Deposito (rek)	132	100%	153	156	100%	101.96%	

Pertumbuhan Deposito 5 tahun terakhir

(dalam Satuan Penuh)

No.	Jenis Deposito	Ket	Tahun					Rata2 Pertumb
			2025	2024	2023	2022	2021	2021-2025
1	Dep. 1 Bln	Nom.	1,498,000,000	1,883,000,000	1,463,500,000	1,146,000,000	815,000,000	136,600,000
		Rek.	28	34	26	51	23	1
2	Dep. 3 Bln	Nom.	2,240,000,000	1,555,000,000	1,433,500,000	1,431,000,000	1,353,500,000	177,300,000
		Rek.	24	23	24	23	23	0
3	Dep. 6 Bln	Nom.	3,275,000,000	2,542,000,000	2,167,000,000	2,165,000,000	1,607,000,000	333,600,000
		Rek.	39	26	23	29	22	3
4	Dep. 12 Bln	Nom.	7,503,500,000	5,059,000,000	4,863,000,000	4,652,500,000	4,689,500,000	562,800,000
		Rek.	65	49	46	22	55	2
Total Deposito			14,516,500,000	11,039,000,000	9,927,000,000	9,394,500,000	8,465,000,000	14.30%
			156	132	119	125	123	5.37%

Total Deposito perorangan secara keseluruhan pada tahun 2025 sebesar Rp. 14.516.500 ribu atau tercapai sebesar 111.84% dari target yang direncanakan sebesar Rp. 12.979.440.000 dan juga mengalami pertumbuhan dari tahun 2024 sebesar Rp. 3.477.500.000 atau 31.50 % yaitu dari Rp. 11.039.000.000 pada tahun 2024 menjadi Rp. 14.516.500.000 pada tahun 2025.

Tercapainya deposito dari rencana yang ditetapkan antara lain :

1. Semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat pada BPR sehingga masyarakat berpenghasilan menengah keatas menempatkan dananya pada BPR
2. Pemberian target kepada AO Funding dalam pengumpulan dana Deposito.
3. Pemberian suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan Bank lain dan tidak melampaui suku bunga Penjaminan LPS
4. Adanya nasabah yang memindahkan tabungan menjadi deposito
5. Pelaksanaan Gathering dengan nasabah dan calon nasabah



C. Perkembangan dalam penyaluran dana yang diberikan tahun 2025

Dalam penyaluran dana bank memiliki 6 produk kredit antara lain :

Dalam Satuan penuh

No.	Sektor Ekonomi	Ket	Tahun		pertumbuhan	
			2025	2024	Nominal	Persentase
1	K Bonanipinasa Debitur (orang)	Nom.	31.527.274,945	24.529.964,516	6.997.310,429	28,53%
		Rek.	768	681	87	12,78%
2	KMKTA Debitur (orang)	Nom.	782.585,624	945.332,700	(162.747,076)	-17,22%
		Rek.	315	349	(34)	-9,74%
3	Kredit MULTI GUNA Debitur (orang)	Nom.	2.445.078,686	3.614.315,324	(1.169.236,638)	-32,35%
		Rek.	26	26	0	0,00%
4	Kredit SINDIKASI Debitur (orang)	Nom.	3.043.349,153	1.616.106,028	1.427.243,125	88,31%
		Rek.	5	4	1	25,00%
5	Kredit Khusus Debitur (orang)	Nom.	524.244,517	686.683,823	(162.439,306)	-23,66%
		Rek.	10	12	(2)	-16,67%
5	Kredit Wanita Mandiri Debitur (orang)	Nom.	390.347,107	561.873,501	(171.526,394)	-30,53%
		Rek.	173	247	(74)	-29,96%
Total Kredit		Nom.	38.712.880,032	31.954.275,892	6.758.604,140	21,15%
		Rek.	1,297	1,307	(10)	-0,77%

(dalam satuan penuh)

No.	Sektor Ekonomi	Ket	Tahun					pertumbuhan 2021-2025
			2025	2024	2023	2022	2021	
1	K Bonanipinasa Debitur (orang)	Nom.	31.527.274,945	24.529.964,516	20.705.810,660	17.128.199,869	22.125.831,000	8,50%
		Rek.	768	681	565	492	560	7,43%
2	KMKTA Debitur (orang)	Nom.	782.585,624	945.332,700	1.107.508,800	190.689,000	238.785,000	45,55%
		Rek.	315	349	325	95	120	32,50%
3	Kredit MULTI GUNA Debitur (orang)	Nom.	2.445.078,686	3.614.315,324	2.760.093,000	4.453.432,000	0	#DIV/0!
		Rek.	26	26	23	34	0	#DIV/0!
4	Kredit SINDIKASI Debitur (orang)	Nom.	3.043.349,153	1.616.106,028	982.963,000	0	0	#DIV/0!
		Rek.	5	4	3	0	0	#DIV/0!
5	Kredit Khusus Debitur (orang)	Nom.	524.244,517	686.683,823	905.730,700	1.006.127,463	430.963,000	4,33%
		Rek.	10	12	13	11	196	-18,98%
5	Kredit Wanita Mandiri Debitur (orang)	Nom.	390.347,107	561.873,501	1.129.876,251	535.964,941	430.963,000	-1,88%
		Rek.	173	247	399	243	196	-2,35%
Total Kredit		Nom.	38.712.880,032	31.954.275,892	27.591.982,411	23.314.413,273	22.795.579,000	13,97%
		Rek.	1,297	1,307	1,358	875	876	9,61%

Pertumbuhan produk kredit selama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Produk kredit Bona Pinasa bertumbuh sebesar Rp. 6.997.310.429,- atau 28.53 %
- Produk kredit KMKTA mengalami penurunan sebesar Rp. 162.747.076,- atau -17.22 %
- Produk Kredit Mulit Guna / berjangka Penurunan sebesar Rp. 1.169.236.638 atau -32.35 %
- Produk Kredit Sindikasi bertumbuh sebesar Rp. 1.427.243.125 atau 88.31 %
- Produk Kredit Khusus Mengalami penurunan sebesar Rp. 162.439.306 atau - 23.66 %
- ProdukKredit Kelompok WanitaMandiri mengalami penurunan sebesar Rp.171.526.394 atau 30.53%

D. Perkembangan Penyaluran dana berdasarkan sektor ekonomi tahun 2025

(dalam satuan penuh)

No.	Sektor Ekonomi	Ket	Tahun					Rata2 Pertumb 2021 -2025
			2025	2024	2023	2022	2021	
1	Perdagangan	Nom.	12,218,705,052	11,386,350,556	9,678,336,931	9,312,629,828	9,248,428,000	6.42%
		Rek.	289	328	346	213	226	5.58%
2	Pertanian	Nom.	11,595,023,464	6,267,984,613	5,531,766,112	3,882,714,112	3,986,579,000	38.17%
		Rek.	756	706	746	463	464	12.59%
3	Industri	Nom.	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		Rek.	0	0	0	0	0	#DIV/0!
4	Jasa	Nom.	5,421,156,194	3,764,610,626	3,016,706,152	2,303,961,121	2,435,337,000	24.52%
		Rek.	91	81	77	56	56	12.50%
5	Lain-lain	Nom.	9,477,995,322	10,535,330,097	9,365,173,216	7,815,108,212	7,125,235,000	6.60%
		Rek.	161	204	189	143	130	4.77%
Total Kredit		Nom.	38,712,880,032	31,954,275,892	27,591,982,411	23,314,413,273	22,795,579,000	13.97%
		Rek.	1,297	1,319	1,358	875	876	9.61%

E. Perkembangan Penyaluran dana berdasarkan Tujuan Penggunaan tahun 2025

(dalam satuan penuh)

No.	Sektor Ekonomi	Ket	Tahun					Rata2 Pertumb 2021 -2025
			2025	2024	2023	2022	2021	
1	Modal Kerja	Nom.	27,371,839,759	19,397,663,885	17,332,280,611	15,197,719,087	14,924,348,000	16.68%
		Rek.	1,101	1,101	1,166	727	729	10.21%
2	Investasi	Nom.	4,142,265,354	4,202,328,272	3,425,522,300	2,578,030,453	2,204,756,000	17.58%
		Rek.	37	35	37	29	23	12.17%
3	Konsumtif	Nom.	7,198,774,919	8,354,283,735	6,834,179,500	5,538,663,733	5,666,475,000	5.41%
		Rek.	159	183	155	119	124	5.65%
Total Kredit		Nom.	38,712,880,032	31,954,275,892	27,591,982,411	23,314,413,273	22,795,579,000	13.97%
		Rek.	1,297	1,319	1,358	875	876	9.61%



5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL MELANTHON SIREGAR NO 49
	Desa/Kecamatan	DOLOKSANGGUL
	Kabupaten/Kota	Kab. Humbang Hasundutan
	Kode Pos	22457
	Nama Pimpinan	TAMBUN LUMBANTORUAN
	Nomor Telepon	(0633) 3211402
	Jumlah Kantor Kas	1
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG
	Alamat	JL DI PANJAITAN NO 48
	Desa/Kecamatan	PAKKAT
	Kabupaten/Kota	Kab. Humbang Hasundutan
	Kode Pos	22455
	Nama Pimpinan	KENNORTON SIMANULLANG
	Nomor Telepon	(0633) 3211402
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	KANTOR KAS LINTONG NIHUTA
	Alamat	JLN. SM RAJA DESA SIBUNTUON PARPEA
	Desa/Kecamatan	LINTONG NIHUTA
	Kabupaten/Kota	HUMBANG HASUNDUTAN
	Kode Pos	22452
	Nama Pimpinan	BINO SERVIS LUMBANTORUAN
	Nomor Telepon	0
	Jumlah Kantor Kas	1

jaringan kantor PT BPR NBP 10 terdiri dari 1 kantor Pusat, 1 kantor Cabang dan 1 kantor kas.



6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS ANGGIAT MICHAEL PASARIBU
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Mei 2024
	Jenis Kerja Sama	PENGIKATAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	KERJASAMA DENGAN NOTARIS UNTUK PENGIKATAN KREDIT
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS PANTUN PANGGABEAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 Desember 2002
	Jenis Kerja Sama	PENGIKATAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	KERJASAMA DENGAN NOTARIS UNTUK PENGIKATAN KREDIT
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS LIBER SITANGGANG
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	18 September 2024
	Jenis Kerja Sama	PENGIKATAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	KERJASAMA DENGAN NOTARIS UNTUK PENGIKATAN KREDIT
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	NOTARIS FRANSISCA PANJAITAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	12 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	PENGIKATAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	KERJASAMA DENGAN NOTARIS UNTUK PENGIKATAN KREDIT



5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPJS KETENAGAKERJAAN HUMBANG HASUNDUTAN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 September 2022
	Jenis Kerja Sama	ASURANSI DEBITUR



	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PERLINDUNAGN JIWA DEBITUR	UNTUK
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT ASURANSI SIMAS JIWA	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain	
	Tanggal Kerja Sama	05 Juli 2024	
	Jenis Kerja Sama	ASURANSI DEBITUR	
	Uraian Kerja Sama	PERJANJIAN KERJASAMA PERLINDUNGAN JIWA DEBITUR	UNTUK
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank	
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024	
	Jenis Kerja Sama	PERBANKAN	
	Uraian Kerja Sama	PERBANKAN	
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK MANDIRI	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank	
	Tanggal Kerja Sama	30 Juni 2017	
	Jenis Kerja Sama	PERBANKAN	
	Uraian Kerja Sama	JASA PERBANKAN	
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BRI	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank	
	Tanggal Kerja Sama	31 Agustus 2017	
	Jenis Kerja Sama	PERBANKAN	
	Uraian Kerja Sama	JASA PERBANKAN	
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BANK BNI	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank	
	Tanggal Kerja Sama	30 September 2019	



	Jenis Kerja Sama	PERBANKAN
	Uraian Kerja Sama	JASA PERBANKAN
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 18
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 1
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 3
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 6
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 7



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 8
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 15
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 22
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 33
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS



		NAMA RIYANTO
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 10
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 4
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
22.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 16
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
23.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 18
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
24.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR NBP 22
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
25.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 25
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
26.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 33
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
27.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 34
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO
28.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 20
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA RIYANTO



29.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 17
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
30.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 18
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
31.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 3
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
32.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 10
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
33.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 15
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024



	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
34.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 16
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
35.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 33
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
36.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 22
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
37.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 25
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Juli 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA ARIFIN
38.	Nama Lembaga Lain yang	PT. BPR NBP 6



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
39.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 7
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
40.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 7
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
41.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 9
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
42.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 10
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI



	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
43.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 15
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
44.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 22
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
45.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 25
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
46.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 33
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2024
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA JEPRI DERMAWAN SIMBOLON
47.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 20



	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA IR FEBRI WIBAWA PARSA SIHOMBING
48.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 10
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	01 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA IR FEBRI WIBAWA PARSA SIHOMBING
49.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 20
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA SRI WULANDARI
50.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR NBP 10
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI
	Uraian Kerja Sama	KREDIT SINDIKASI UNTUK DEBITUR ATAS NAMA SRI WULANDARI

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	18 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Tetap	37 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	27 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	1 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	19 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	18 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	21 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS	
1. Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALIASI PEMBENTUKAN CKPN



	Tanggal Pelaksanaan	04 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PEMBENTUKAN CKPN SESUAI DENGAN POJK TERBARU
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PELAPORAN APOLO TERBARU
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PELAPORAN BULANAN KE OJK SESUAI DENGAN POJK TERBARU
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PPH PASAL 21
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PERHITUNGAN PPH PASAL 21 PENGHASILAN PRIBADI PEGAWAI
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENGGUNAAN CORETAX
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PELAPORAN PAJAK MELALUI CORETAX
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI LAPORAN LPS
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	3 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PELAPORAN KE LPS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN LAPORAN TAHUNAN
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN KE OJK MELALUI APOLO
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN BULANAN KE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	22 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN BULANAN KE OJK
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TEMPLATE DAN STRUKTUR DATA LAPORAN TAHUNAN KE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	15 April 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI TEMPLATE DAN STRUKTUR DATA LAPORAN TAHUNAN KE OJK
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN CLARITY OF PURPOSE
	Tanggal Pelaksanaan	18 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	PELATIAN CLARITY OF PURPOSE UNTUK MARKETING
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN AUDIT BERBASISI RISIKO DAN SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN AUDIT BERBASISI RISIKO DAN SILANJUT
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN TENTANG AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN TENTANG AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISI PELAPORAN EDUKASI DAN INKLUSI KEUANGAN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISI PELAPORAN EDUKASI DAN INKLUSI KEUANGAN
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TENTANG KETENTUAN BPR (POJK)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai



	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI TENTANG KETENTUAN BPR (POJK)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SEVEN HABBIT SELLING SKILL
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN SEVEN HABBIT SELLING SKILL
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENERAPAN SAKEP DAN PEMBERLAKUAN CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PENERAPAN SAKEP DAN PEMBERLAKUAN CKPN
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PELAPORAN SIPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	01 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PELAPORAN ATAS LAPORAN KEPATUHAN
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENERAPAN SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PENERAPAN SAKEP
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN RISK BASED AUDIT (RBA)



	Tanggal Pelaksanaan	08 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN RISK BASED AUDIT (RBA)
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN STRATEGI PENCEGAHAN FRAUD
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI SAKEP
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN HUMAN CAPITAL
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN HUMAN CAPITAL UNTUK SDM
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENYELESAIAN NPL
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PENYELESAIAN NPL



23.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TRANSFER LAPORAN KE APOLO DARI NBP SYS
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI TRANSFER LAPORAN KE APOLO DARI NBP SYS
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN FACILITATIVE LEADERSHIP
	Tanggal Pelaksanaan	08 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN FACILITATIVE LEADERSHIP
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIPENA
	Tanggal Pelaksanaan	22 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN LAPORAN PENILAI SELF ASSESMENT
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MODEL DAN SKEMA PENCUCIAN UANG
	Tanggal Pelaksanaan	10 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN MODEL DAN SKEMA PENCUCIAN UANG
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	RECYCLING BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	RECYCLING BPR / BPRS SEMESTER II TAHUN 2025
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI UPGRADe APLIKASI SMA VERSI 6.00
	Tanggal Pelaksanaan	24 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI UPGRADe APLIKASI SMA VERSI 6.00
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN RENCANA BISNIS DAN RAKB KE OJK
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PEMBUATAN RENCANA BISNIS DAN PELAPORAN RAKB KE OJK
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI SIPEDULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PELAPORAN MELALUI SIPEDULI
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	SEMINAR DAN MUSDA PERBARINDO
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR



	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SEMINAR DAN MUSDA PERBARINDO
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MITIGASI RISIKO KREDIT
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN MITIGASI RISIKO KREDIT
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN END OF YEAR
	Tanggal Pelaksanaan	01 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN CLOSING AKHIR TAHUN MELALUI NBP SYS
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PELAPORAN MELALUI SIGAP
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI PELAPORAN MELALUI SIGAP
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI TENTANG POJK TERBARU
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SOSIALISASI TENTANG POJK TERBARU
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PUBLIC SPEAKING
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025



	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PELATIHAN PUBLIC SPEAKING
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	STUDI BANDING
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	34 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	STUDI BANDING SELURUH SDM KE BPR PADMA BALI

salah satu strategi dalam pengembangan SDM adalah dengan mengikutkan SDM mengikuti Pelatihan yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masing - masing SDM dalam menjalankan pekerjaannya.



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	115.038.000	88.401.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	9.225.735.242	6.017.564.626
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	3.650.070	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	38.712.880.032	31.954.275.892
Provisi yang belum diamortisasi	283.058.982	245.295.281
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	103.269.486	38.015.586
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.007.964.122	518.722.417
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.051.299.036	3.898.537.036
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.604.181.803	1.354.390.789
Aset Tidak Berwujud	305.660.000	305.660.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	299.659.980	284.430.809
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.137.725.637	786.540.192



TOTAL ASET	50.246.553.503	40.610.123.964
Liabilitas Segera	152.192.162	196.232.375
Tabungan	20.768.716.974	18.878.263.954
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	14.516.500.000	11.039.000.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.700.000.000	2.500.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.221.257.743	590.713.623
TOTAL LIABILITAS	42.358.666.880	33.204.209.952
Modal Dasar	16.000.000.000	16.000.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	11.000.000.000	11.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.378.999.809	1.378.999.809
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.508.886.815	1.026.914.203
TOTAL EKUITAS	7.887.886.624	7.405.914.012

posisi keuangan tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2024.



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	12.224.172.871	8.854.993.480
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	41.702.667	27.598.227
Deposito	207.042.862	211.885.226
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	9.806.816.313	7.061.774.582
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	240.831.943	240.835.527
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	10.078.000	5.677.000
e. Pemulihan CKPN	535.223.930	3.013.942
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	1.382.477.156	1.301.195.034
Beban Operasional	10.393.805.847	7.687.153.046
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	381.117.508	393.040.367
Deposito	693.505.275	548.107.536
Simpanan dari Bank Lain	223.558.917	40.777.393
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	70.432.284	66.957.122
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	3.650.070	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.024.465.635	276.097.226
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	453.028.008	365.514.500
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.435.691.241	4.155.612.911
Honorarium	1.149.866.958	390.000.000
Lainnya	0	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	447.772.351	286.581.733
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	47.499.996	47.499.996
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	249.791.014	262.484.412
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.229.171	23.343.759
f. Beban Premi Asuransi	64.421.606	63.232.800
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	37.954.839	25.853.622
h. Beban Barang dan Jasa	943.087.312	671.906.012
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	12.283.026	44.322.499
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	140.450.636	25.821.158
Laba (Rugi) Operasional	1.830.367.024	1.167.840.434
Pendapatan Non Operasional	55.000.516	83.487.514
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	83.487.514
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	55.000.516	0
Beban Non Operasional	39.534.833	25.083.599
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	39.534.833	25.083.599
Laba (Rugi) Non Operasional	15.465.683	58.403.915



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.845.832.707	1.226.244.349
Taksiran Pajak Penghasilan	336.945.892	199.330.146
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.508.886.815	1.026.914.203
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.508.886.815	1.026.914.203

pada tahun 2025 terdapat pertumbuhan laba dibandingkan dengan tahun 2024.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.642.827.346	1.266.879.580
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0



4) Lainnya		0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku			
1) Kredit yang Diberikan	204.190.239	213.562.239	
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0	
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	146.129.757	151.646.757	
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		0	
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	
Kewajiban Kontinjensi	0	0	
Rekening Administratif Lainnya	0	0	

pada tahun 2025 tidak terdapat peghapus bukuan kredit, dan pada tahun terdapat tagihan kreditr hapus buku sebesar Rp. 10.078.000,-

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Belum Ditetapkan Penggunaannya	Laba	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.000.000.000	1.278.999.809	0		6.278.999.809
Dividen	0	0	0		0
Pembentukan Cadangan	0	0	0		0
DSM Ekuitas	0	0	0		0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0		0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0		0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0		0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0		0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	5.000.000.000	1.278.999.809	0		6.278.999.809
Dividen	0	0	0		0
Pembentukan Cadangan	0	100.000.000	0		100.000.000
DSM Ekuitas	0	0	0		0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0		0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0		0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	1.508.886.815		1.508.886.815
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0		0



Saldo Akhir (per 31 Des)	5.000.000.000	1.378.999.809	1.508.886.815	7.887.886.624
---------------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

modal inti pada tahun 2025 sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Satuan Rupiah Penuh

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	10.055.561.842	7.301.258.034
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	240.831.943	552.726.727
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	10.078.000	5.677.000
Pendapatan operasional lainnya	1.917.701.086	995.331.717
Pembayaran beban bunga	-1.368.613.984	-1.048.882.417
Beban gaji dan tunjangan	-5.585.558.199	-4.541.111.911
Beban umum dan administrasi	-3.299.183.028	-2.071.337.559
Beban operasional lainnya	-140.450.636	-25.824.757
Pendapatan non operasional lainnya	55.000.516	83.487.514
Beban non operasional lainnya	-39.534.833	-25.080.000
Pembayaran pajak penghasilan	-336.945.892	-199.330.146
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-3.208.170.616	-2.086.471.465
Kredit yang diberikan	-6.758.604.140	-4.063.001.475
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	375.185.444	55.272.965
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-215.114.403	-13.381.617
Tabungan	1.891.068.020	2.201.088.029
Deposito	3.477.500.000	1.112.000.000
Simpanan dari bank lain	3.200.000.000	2.500.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	325.183.600	65.303.175
Liabilitas lain-lain	-154.484.853	133.041.550
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.105.108.818	932.756.546



Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-152.762.000	-260.600.808
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-8.000.000
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-152.762.000	-268.600.808
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	-100.000.000
Pembayaran dividen	-925.709.917	-742.338.438
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-925.709.917	-842.338.438
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	26.636.901	-178.182.700
Kas dan setara Kas awal periode	88.401.100	266.583.800
Kas dan setara Kas akhir periode	115.038.001	88.401.100

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

untuk Tahun buku 2025 PT BPR NBP 10 di audit oleh kantor akuntan Publik Hendro, Syukron , Edy. sehingga laporan tahunan yang kami sampaikan ini telah sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Hendro, Syukron , Edy. dan sesuai dengan hasil Opini dari kantor akuntan akuntan Publik tertanggal 18 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan Posisi keuangan PT BPR NBP 10 per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP)



bank nbp pt bpr nbp 10

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 10

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tambun Lumbantoruan
Alamat Kantor : Jln. Melanthon Siregar No 49 Kecamatan Doloksanggul- Kabupaten
Humbang Hasundutan- Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon : 081361569348
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jakub Damanik
Alamat Kantor : Jln. Melanthon Siregar No 49 Kecamatan Doloksanggul- Kabupaten
Humbang Hasundutan- Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon : 081361005732
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR NBP 10 telah disusun untuk tahun buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR NBP 10 Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR NBP 10 tahun buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Doloksanggul, 27 April 2026
PT BPR NBP 10


Tambun Lumbantoruan Jakub Damanik
Direktur Utama Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 10 Kantor Cabang Pakyat
Jl. Melanthon Siregar No 49, Kec. Doloksanggul Kantor Kas Untungpohuta
Kab. Humbang Hasundutan
SUMATERA UTARA 22857-0613 3211402 Bpr_nbp10@yahoo.com





bank nbp
pt bpr nbp 10

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR NBP 10

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR NBP 10 tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Doloksanggul, 27 April 2026

PT. BPR NBP 10




Tambun Lumbantoruan Jakub Damank
Direktur Utama Direktur

Diketahui,


Sugianto ST
Komisaris Utama


Edward Saptana Siagian
Komisaris

Kantor Pusat BPR NBP 10
Jl. Mekarthon Siregar No. 49, kec. Doloksanggul
Kab. Humbang Hasundutan
SUMATERA UTARA 22457 0619 3211402 bit_nbp10@yahoo.com

 Kantor Cabang Pakkat
 Kantor Kas Limongnihuta

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
(PT BPR NBP 10)**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Registered Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00030/3.0451/AU.8/07/1644-3/1/II/2026

**Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH,

Kantor Pusat :

J. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kapisa.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

J. Niem V No.2 RT 07 RW 05 Cjagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kapisa.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211
E-mail: kapisa.edy@gmail.com



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D. Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Niam V No.2 RT 02 RW 05 Cjagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Cincin
Phone: 0821-14005211
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-675/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

18 Februari 2026

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Niam V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

DAFTAR ISI

	Halaman :
LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	1a/1b
- LAPORAN LABA-RUGI DAN KOMPRESIF LAIN Tanggal 31 Desember 2025	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2025	5-25
- ATMR, KPMM, KAP, CKPN dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 10

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BPR NBP 10
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Tambun Lumbantoruan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jakub Damanik
Jabatan : Direktur


Menyatakan bahwa :


1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR NBP 10.
2. Laporan keuangan PT BPR NBP 10 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR NBP 10 telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT BPR NBP 10 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR NBP 10.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Doloksanggul, 18 Februari 2026

Direksi


Tambun Lumbantoruan
Direktur Utama


Jakub Damanik
Direktur



Kantor Pusat BPR NBP 10
Jl. Mawarhan Sengul No. 49, Km. Doloksanggul
Kab. Humbang Hasundutan
SUMATERA UTARA 22457 0631-3211401 info@bprnbp10.com

Kantor Cabang Paksi
Kantor Kas Limanpohuta



bank nbp
pt bpr nbp 10

LAMPIRAN
Surat Edaran Kepala Pusat
Nomor SE- 2 /PPPK/2019
Tentang
Kewajiban Melampirkan Laporan
Keuangan Auditan Ekstern oleh Kantor
Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Tambun Lumbantoruan
NIK : 1211100303720003
Alamat Perusahaan : Jl.Melanthon Siregar No.49 Kec.Doloksanggul,Humbang Hasundutan
Alamat Rumah : Kompleks Sibunga – Bunga No 5 – Desa Pasaribu- Kecamatan Doloksanggul
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT BPR NBP 10
NPWP Perusahaan : 01.471.953.8.127.000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak-Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2025 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Doloksanggul, 18 Februari 2026

Yang membuat pernyataan


METERAI
TEMPEL
SANKAS063088813
(Tambun Lumbantoruan)

Kantor Pusat BPR NBP 10
Jl. Melanthon Siregar No.49, Kec. Doloksanggul
Kab. Humbang Hasundutan
Telp: (090) 21444 21457 6633 2711402 E-mail: bprnbp@bprnbp.com

Kantor Cabang Publik
Kantor di Humbang Hasundutan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	115.038.000	88.401.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	787.101.004	478.735.901
Penempatan pada bank lain - bersih	2c,5	9.222.085.172	6.017.564.626
Kredit yang diberikan - bersih	2d,6	37.318.587.442	31.152.242.608
Biaya dibayar dimuka	2f,7	337.851.632	288.672.291
Persediaan	2i,8	12.773.000	19.132.000
JUMLAH ASET LANCAR		<u>47.793.436.251</u>	<u>38.044.748.526</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2025 sebesar Rp 1.604.181.803 dan tahun 2024 sebesar Rp 1.354.390.789	2h,9	2.447.117.233	2.544.146.247
Aset Lain-lain	2i,10	6.000.020	21.229.191
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>2.453.117.253</u>	<u>2.565.375.438</u>
JUMLAH ASET		<u>50.246.553.504</u>	<u>40.610.123.964</u>

Dilaksangul, 18 Februari 2026


Tambun Lumbantoruan
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	205.698.439	237.473.877
Utang pajak	2k.12a	312.945.892	185.330.146
Simpanan nasabah	2j.13	35.285.216.974	29.917.263.953
Simpanan dari bank lain	14	5.700.000.000	2.500.000.000
Kewajiban imbalan kerja	2i.15	607.805.575	282.621.975
Kewajiban lainnya	16	247.000.000	81.520.000
Jumlah Kewajiban		<u>42.358.666.879</u>	<u>33.204.209.951</u>
EKUITAS			
	17		
Modal Saham			
Modal disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan umum		1.378.999.809	1.378.999.809
Laba tahun berjalan		1.508.886.815	1.026.914.202
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
JUMLAH EKUITAS		<u>7.887.886.624</u>	<u>7.405.914.012</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>50.246.553.504</u>	<u>40.610.123.963</u>

Doloksanggul, 18 Februari 2026


Tambun Lumbantoruan
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u> Rp	<u>2024</u> Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga	2m,18		
Kontraktual		10.055.561.842	7.301.258.033
Provisi		628.072.301	552.726.727
Jumlah pendapatan bunga		10.683.634.143	7.853.984.760
BEBAN BUNGA			
Beban Bunga	2m,19		
Premi LPS		1.298.181.700	981.925.295
		70.432.284	66.957.122
Jumlah beban bunga		1.368.613.984	1.048.882.417
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		9.315.020.160	6.805.102.343
Pendapatan operasional lainnya	2m,20	1.540.538.728	1.001.008.718
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		10.855.558.888	7.806.111.061
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	2m, 21	1.028.115.705	276.097.226
Beban pemasaran	2m,22	453.028.008	365.514.500
Beban manajemen personalia	2m,23	5.585.558.199	4.541.112.911
Beban operasional	2m,24	1.818.039.315	1.429.724.833
Beban lainnya	2m,25	140.450.636	25.821.158
Jumlah beban operasional		9.025.191.863	6.638.270.628
LABA/RUGI OPERASIONAL		1.830.367.025	1.167.840.433
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan non operasional	2m,26	55.000.516	83.487.514
Beban non operasional		39.534.833	25.083.599
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		15.465.682	58.403.915
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		1.845.832.707	1.226.244.348
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	12b	336.945.892	199.330.146
LABA BERSIH		1.508.886.815	1.026.914.202

Doloksanggul, 18 Februari 2026


Tambun Lumbantoruan
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	Cadangan Umum	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo per 1 Januari 2024		5.000.000.000	1.278.999.809	842.338.437	7.121.338.246
Penambahan (penurunan) Dampak perubahan kebijakan (CKPN)		-	-	-	-
Saldo setelah penyesuaian	17	5.000.000.000	1.278.999.809	843.338.437	7.121.338.246
Penambahan (penurunan) Pembagian dividen Laba bersih		-	-	(842.338.437) 1.026.914.202	(842.338.437) 1.126.914.203
Saldo per 31 Desember 2024		5.000.000.000	1.378.999.809	1.026.914.202	7.405.914.012
Penambahan (penurunan) Dampak perubahan kebijakan (CKPN)		-	-	-	-
Saldo setelah penyesuaian	17	5.000.000.000	1.378.999.809	1.026.914.202	7.405.914.012
Penambahan (penurunan) Pembagian dividen Laba bersih		-	-	(1.026.914.202) 1.508.886.815	(1.026.914.202) 1.508.886.815
Saldo per 31 Desember 2025		5.000.000.000	1.378.999.809	1.508.886.815	7.887.886.624

Dolaksanakan, 18 Februari 2026


Tembung Lumbantoruan
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

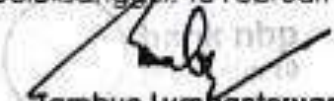
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
LAPORAN ARUS KAS

31 DESEMBER 2025 dan 2024

(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
METODE LANGSUNG		
Penerimaan pendapatan bunga	10.055.561.842	7.301.258.033
Penerimaan pendapatan provisi & jasa transaksi	628.072.301	552.726.727
Penerimaan yang dihapusbukukan	10.078.000	5.677.000
Pendapatan operasional lainnya	1.530.460.728	995.331.718
Pendapatan non operasional	55.000.516	83.487.514
Pembayaran beban bunga	(1.368.613.984)	(1.048.882.417)
Beban gaji dan tunjangan	(5.585.558.199)	(4.541.112.911)
Beban umum dan administrasi	(3.299.183.028)	(2.071.336.559)
Beban operasional lainnya	(140.450.636)	(25.821.158)
Beban non operasional lainnya	(39.534.833)	(25.083.599)
Pembayaran pajak penghasilan	(336.945.892)	(199.330.146)
Penempatan pada bank lain	(3.204.520.546)	2.083.457.523
Kredit yang diberikan	(6.166.344.834)	(4.063.001.475)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(308.365.103)	(33.489.769)
Biaya dibayar dimuka	(49.179.341)	109.014.774
persediaan	6.359.000	(6.252.040)
Kewajiban segera	95.840.308	79.402.714
Tabungan	1.890.453.021	(2.200.473.029)
Deposito	3.477.500.000	1.112.000.000
Simpanan dari bank lain	3.200.000.000	2.500.000.000
Kewajiban imbalan kerja	325.183.600	65.303.175
kewajiban lain-lain	165.480.000	61.520.000
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	941.292.919	734.396.076
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/penjualan aset tetap	97.029.014	(185.584.101)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	15.229.171	15.343.759
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI	112.258.185	(170.240.342)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Cadangan umum	-	100.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembayaran pembagian deviden	(1.026.914.202)	(842.338.437)
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(1.026.914.202)	(742.338.437)
PENINGKATAN (PENURUNAN) ARUS KAS	26.636.902	(178.182.703)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	88.401.100	266.583.800
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	115.038.000	88.401.100

Doloksangal, 18 Februari 2026


Tambun Lumbantoruan
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh (PT BPR NBP 10) didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkih Sinulingga, SH No 310 tanggal 25 Maret 1991 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Kep-562/KM.13/1991 tanggal 09 November 1991 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.13/4 KEP.PBI/SBG/2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Selanjutnya Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) mengenai Perubahan Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan oleh notaris Pantun Pangabean Sh.,M.Kn. dengan akta No.07 tanggal 5 Juli 2022. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-002899.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 07 November 2024, Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0072210.AH.01.02, Tahun 2024 Tanggal 08 November 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh, disingkat PT BPR NBP 10.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Juli 2025 No 100 dihadapan notaris Pantun Pangabean,SH.,Mkn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 21 Juli 2025 Nomor AHU-AH.01.09-0313824 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh.

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 03 Desember 2025 No 32 dihadapan notaris PantunPangabean ,SH., Mkn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 10 Desember 2025 Nomor AHU-AH.01.03-0252916 tentang penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh.

b. Maksud Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar, usaha yang dijalankan adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- b. Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus per 31 Desember 2025 PT BPR NBP 10 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugianto ST
Komisaris	: Edward Saptana Siagian
Direktur Utama	: Tambun Lumbantoruan
Direktur	: Jakub Damanik

Susunan Pengurus per 31 Desember 2024 PT BPR NBP 10 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Sugianto ST
Komisaris	: Thomas Maduwu
Direktur Utama	: Tambun Lumbantoruan
Direktur	: Jakub Damanik

d. Lokasi Bank

Kantor pusat berkedudukan di Jl. Melanthon Siregar No 49, Kelurahan Pasar Dolok Sanggul, Kecamatan Dolaksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara.

Jumlah pegawai per 31 Desember 2025 sebanyak 34 dan pegawai non staf sebanyak 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA - BPR) yang tertuang dalam SEOJK No 21/SEOJK.3/2024.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

[Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain]

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk produk sertifikat deposito dengan diskonto. Pengukuran selanjutnya, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Kredit kelolaan disajikan pada pos "kredit yang diberikan" berdasarkan porsi kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi kredit dimaksud.

Pendapatan bunga dari kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga kredit atau pendapatan bunga kredit yang akan diterima.

Apabila BPR terlebih dahulu menerima pembayaran provisi sedangkan kredit baru ditarik nasabah melewati periode akhir bulan pelaporan, maka saldo "kredit yang diberikan" akan bernilai negatif. Saldo dimaksud dapat disajikan di sisi kewajiban lainnya.

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Bank telah mengimplementasikan sistem perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang difasilitasi oleh Perusahaan Induk (HoldIng) melalui aplikasi NBPSys. Implementasi ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan standarisasi perhitungan penyisihan sesuai dengan SEOJK Nomor 21/SEOJK.3/2024.

Bank menggunakan metode Migration Analysis yang dipadukan dengan Loss Given Default (LGD) Collateral Shortfall. Metode migration digunakan untuk mengestimasi probabilitas gagal bayar (Probability of Default) dengan melihat pergerakan/perpindahan kualitas kredit nasabah dari satu kolektibilitas lainnya dalam kurun waktu tertentu.

LGD Collateral Shortfall digunakan untuk mengukur potensi kerugian pada saat terjadi kegagalan dengan mempertimbangkan nilai agunan yang dikuasai sebagai pengurang risiko kerugian.

BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perekonomian Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024.

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 serta rekomendasi OJK sebagaimana tercantum dalam Surat Nomor SR-12/KO.11/2025 tanggal 04 Februari 2025, BPR NBP 10 telah membentuk PPKA, dengan rincian sebagai berikut :

Klasifikasi / Kualitas Kredit	Presentase	Keterangan
PPKA Umum Lancar	0,5%	Dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPKA Khusus DPK (Dalam Perhatian Khusus)	3%	Dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
Kurang Lancar	10%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	Dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Perhitungan PPKA Umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah dan bagian dari Aset Produktif yang dijaminan dengan agunan tunai berupa tabungan, deposito, dan/atau logam mulia. Agunan diblokir dan dilengkapi dengan surat kuasa pencairan dari pemilik agunan untuk keuntungan BPR penerima agunan, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga.

Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai agunan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa, tidak sedang dijaminan kepada pihak lain, termasuk memiliki tujuan penjaminan yang jelas serta bukti kepemilikan agunan berupa tabungan dan deposito dan /atau bukti kepemilikan dan fisik logam mulia disimpan pada BPR penyedia.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA Khusus. Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

No	Keterangan Agunan	Persentase
a.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
b.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
c.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang undangan mengenai resi gudang.	70%
d.	Nilai jual abyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia.	60%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Klasifikasi dan Pembentukan Penilaian Kualitas Aset (lanjutan)

No	Keterangan Agunan	Persentase
e.	Nilai jual abyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
f.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemaknaan atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%
g.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor kapal perahu bermotor alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan.	50%
h.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang.	50%
i.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
j.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai resi gudang.	30%
k.	Nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.	20%

Persentase penyisihan Penilaian Kualitas aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No.33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c huruf e sampai dengan huruf f:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan
 - setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.
- b. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan
 - setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (straight line method).

g. Agunan Yang Diambil Alih

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 39 ayat dan 40:

1. BPR bisa mengambil alih agunan untuk penyelesaian kredit yang memiliki kualitas macet.
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara;
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur;
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR.
 - Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan;
7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan:
 - a. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan; dan
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMMI).

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Umur Ekonomis</u>
Bangunan	: 10 s/d 20 Tahun
Kendaraan	: 4 s/d 8 Tahun
Peralatan	: 4 s/d 8 Tahun

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

i. Aset lain-lain

Merupakan aset tidak berwujud berupa Core Banking System (NBP Sys) yang digunakan oleh perusahaan untuk pencatatan transaksi.

Aset lain-lain adalah pos-pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Laporan Posisi Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Simpanan Nasabah dan Simpanan Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Penyajian simpanan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontakan.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito dan Simpanan bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Imbalan Pasca Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam satu periode tertentu.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan Kerja terdiri dari :

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pascakerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangan pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti, iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuaria (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

BPR melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif. Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi; provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima. BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material. Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

n. Transaksi dengan Pihak Yang Mempunyai hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK EP Bab 33, "Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi". Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Jika entitas mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, maka entitas mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak mempunyai relasi dengan entitas jika:

1. Orang atau keluarga dekatnya merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk.
2. Orang atau keluarga yang memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
3. Orang atau keluarga dekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
4. Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
5. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya.
6. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
7. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
8. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi para pekerja entitas pelapor maupun pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor.
9. Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka 1-3.
10. Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
11. Orang yang diidentifikasi dalam angka 2 memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabah keluarga dekat meliputi suami, isteri, anak atau tanggungannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. KAS

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas teller pakat	43.072.200	11.225.300
Kas teller pusat	40.275.500	19.174.400
Kas khsanah pusat	20.000.000	39.300.000
Kas teller L.huta	6.690.300	3.701.400
kas khsanah lintongnihuta	5.000.000	-
Kas khsanah pakat	-	15.000.000
Jumlah	115.038.000	88.401.100

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga yang diberikan	778.362.757	472.735.243
Bunga penempatan pada bank lain	8.738.247	6.000.658
Jumlah	787.101.004	478.735.901

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan	5.785.735.242	3.677.564.626
Deposito	3.440.000.000	2.340.000.000
Jumlah	9.225.735.242	6.017.564.626
Penyisihan penilaian kualitas aset - ABA	(3.650.070)	-
Jumlah	9.222.085.172	6.017.564.626

Tabungan

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT BPD Sumatera Utara Tbk.	2.730.014.043	1.120.167.625
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.538.298.752	110.163.231
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.206.386.190	1.612.960.827
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	311.036.257	834.272.943
Sub Jumlah	5.785.735.242	3.677.564.626

Deposito

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 31	450.000.000	450.000.000
PT BPR NBP 17	150.000.000	150.000.000
Sub Jumlah	600.000.000	600.000.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

Deposito (lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT BPRS Amanah Bangsa	800.000.000	500.000.000
PT BPRS Gala Mita Abadi	500.000.000	-
PT BPRS Al Hijrah Amanah	300.000.000	-
PT BPRS Artha Madani	300.000.000	300.000.000
PT BPR Surungan Nauli	250.000.000	250.000.000
PT BPR Karya Parhuta	250.000.000	250.000.000
PT BPR Cinta Manis Agroloka	240.000.000	240.000.000
PT BPR Delta Dana Mandiri	100.000.000	-
PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Fianka Rezali	-	100.000.000
Sub Jumlah	2.840.000.000	1.740.000.000
Jumlah	3.440.000.000	2.340.000.000

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri atas:

Pokok

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak Terkait	246.007.549	436.184.992
Pihak Tidak Terkait	38.466.872.483	31.518.090.900
Sub Jumlah	38.712.880.032	31.954.275.892

Provisi

Penyisihan penilaian kualitas aset	(283.058.982)	(245.295.281)
Pendapatan bunga kredit restruktur	(1.007.964.122)	(518.722.417)
Sub Jumlah	(1.394.292.590)	(802.033.284)

Jumlah kredit yang diberikan - bersih

	37.318.587.442	31.152.242.608
--	-----------------------	-----------------------

Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah

	2025	2024
	Rp	Rp
Kredit modal kerja	27.371.839.759	19.385.164.085
Kredit investasi	4.142.265.354	4.202.328.272
Kredit konsumtif	7.198.774.919	8.366.783.535
Sub Jumlah	38.712.880.032	31.954.275.892

Provisi

Penyisihan penilaian kualitas aset	(283.058.982)	(245.295.281)
Pendapatan bunga kredit restruktur	(1.007.964.122)	(518.722.417)
Sub Jumlah	(1.394.292.590)	(802.033.284)

Jumlah kredit yang dibagikan- bersih

	37.318.587.442	31.152.242.608
--	-----------------------	-----------------------

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPKA berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 dan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/26/PBI/2011.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

Jenis Kredit	Jangka Waktu	Suku bunga	SK Direksi
Tetap bulanan	maksimal 72 bulan	16.8 % s/d 22 %	No.14/DIR-BPR NBP/10/VI/2023
Berjangka multiguna	maksimal 12 bulan	30%	No.07/ DIR-BPR NBP/10/II/2023
Modal kerja tanpa agunan	maksimal 12 bulan	30%	No.11/ DIR-BPR NBP/10/III/2023
Kelompok wanita mandiri	maksimal 12 bulan	30%	No.23/ DIR-BPR NBP/10/IX/2023
Pengurus dan karyawan	maksimal 240 bulan	4% diatas LPS	No.60/ DIR-BPR NBP 10/XII/2025

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	%	31 Desember 2024 (Rp)	%
Lancar	31.361.167.142	81%	26.961.805.059	84%
Dalam Perhatian Khusus	4.931.184.702	13%	2.324.902.643	7%
Kurang Lancar	446.948.165	1%	378.931.500	1%
Diragukan	321.333.127	1%	380.653.500	1%
Macet	1.652.246.896	4%	1.907.983.190	6%
Jumlah	38.712.880.032	100%	31.954.275.892	100%

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024 (Rp)
Jasa	5.421.156.194	6.267.984.613
Perdagangan	12.218.705.052	11.386.350.556
Pertanian	11.595.023.464	3.764.610.626
Lainnya	9.477.995.322	10.535.330.097
Jumlah	38.712.880.032	31.954.275.892

	2025	2024
	Rp	Rp
Mutasi penylsihan piutang nasabah		
Saldo awal	518.722.417	192.878.740
Penambahan	489.241.705	325.843.677
Pengurangan	-	-
Jumlah	1.007.964.122	518.722.417

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Sewa kantor cabang	220.475.000	232.708.344
Sewa kantor kas	37.333.348	-
Marger	40.550.000	18.700.000
Kepesertaan Tabungan pundi	9.997.812	9.997.812
Asuransi kecelakaan	9.308.640	8.951.754
Asuransi cash in transit kantor kas	3.535.000	4.270.000
Asuransi kas	3.260.848	1.913.332
Asuransi cash in transit kantor pusat	3.206.664	3.216.696
Asuransi gedung pusat properti	2.769.834	2.783.154
Asuransi proteksi pengurus	2.414.840	1.573.620
Asuransi gedung	1.865.105	-
Asuransi gedung kantor kas	1.114.888	1.999.256
Asuransi kendaraan	1.730.903	1.659.950
Asuransi kas kantor kas	288.750	898.373
Jumlah	337.851.632	288.672.291

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyalakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN - LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Aset tidak berwujud Gol.1	305.660.000	305.660.000
Akumulasi amortisasi	(299.659.980)	(284.430.809)
Jumlah	6.000.020	21.229.191

11. KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Titipan notaris	88.595.000	71.990.000
Utang deposito YMHD	39.041.885	30.924.972
Titipan PPh pasal 21	17.194.637	14.845.282
Titipan asuransi	14.150.316	72.456.497
Titipan PPh pasal 4 (2) deposito	12.497.797	9.166.275
Utang bunga deposito ABP diterima	7.314.391	9.893.830
Utang PPh 23 sewa kendaraan	6.850.000	-
Titip PPh pasal 4 (2) tabungan	5.125.543	4.776.262
Utang PPh 23	300.000	422.700
Titipan lainnya	14.628.869	22.998.059
Jumlah	205.698.439	237.473.877

12. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
a. Hutang Pajak		
Pasal PPh 29	312.945.892	185.330.146
Jumlah	312.945.892	185.330.146

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Laba sebelum beban pajak	1.845.832.707	1.226.244.348
Koreksi positif/negatif		
Sosial/Sumbangan	30.149.000	9.800.000
Jamuan	363.500	2.573.000
Pulsa direksi	27.300.000	-
Jumlah	1.903.645.207	1.238.617.348
Taksiran Pajak Penghasilan	1.903.645.207	1.238.617.348
Mendapat Fasilitas	81.856.053	73.165.671
Tidak Mendapatkan Fasilitas	255.089.839	126.164.475
Total Taksiran Pajak Penghasilan	336.945.892	199.330.146
Pengurang :		
Uang muka pajak penghasilan 25	24.000.000	14.000.000
Utang Pajak Badan PPh 29	312.945.892	185.330.146

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan	20.768.716.974	18.878.263.953
Deposito	14.516.500.000	11.039.000.000
Jumlah	35.285.216.974	29.917.263.953

Berdasarkan produk

Simpanan nasabah tabungan

	2025	2024
	Rp	Rp
Tabungan Pundi	10.882.547.985	10.762.417.115
Tabungan Marabe	3.513.033.760	3.062.854.065
Tabungan Ku	4.379.283.797	3.527.522.918
Tabungan Simasda	1.178.582.143	939.449.150
Tabungan Simpel	814.910.027	572.353.077
Tabungan Kotak	359.262	13.667.628
Jumlah	20.768.716.974	18.878.263.953

Tabungan

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Jumlah

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak terkait	661.627.257	356.577.780
Pihak tidak terkait	20.107.089.717	18.521.686.174
Jumlah	20.768.716.974	18.878.263.953

Deposito

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Jumlah

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak terkait	300.000.000	315.000.000
Pihak tidak terkait	14.216.500.000	10.724.000.000
Jumlah	14.516.500.000	11.039.000.000

Berdasarkan bunga simpanan nasabah

Tingkat suku bunga tabungan berdasarkan Surat Keputusan Direksi untuk tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut :

Nama Produk	Surat Keputusan Direksi	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Marabe	SK No 47/ DIR-BPR NBP 10/XI/2025	3% p.a	Bulanan
Kotak	SK No 44/ DIR-BPR NBP 10/XI/2025	1% p.a	Bulanan
Pundi	SK No 46/ DIR-BPR NBP 10/XI/2025	1,5% p.a	Bulanan
Tabunganku	SK No 43/ DIR-BPR NBP 10/XI/2025	1,75% p.a	Bulanan
Simasda	SK No 48/ DIR-BPR NBP 10/XI/2025	4,25% p.a	Bulanan
Simpel	SK No 01/ DIR-MARET/III/2020	2% p.a	Bulanan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK No. 37/ DIR-BPR NBP 10/X/2025 bahwa tingkat suku bunga deposito tahun 2025 ditetapkan sebagai berikut :

	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian
Jangka waktu 1 bulan	4,25%	Bulanan
Jangka waktu 3 bulan	4,50%	Bulanan
Jangka waktu 6 bulan	5,00%	Bulanan
Jangka waktu 12 bulan	5,50%	Bulanan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
	Rp	Rp
Berdasarkan jangka waktu deposito		
Jangka waktu 1 bulan	1.498.000.000	1.883.000.000
Jangka waktu 3 bulan	2.240.000.000	1.555.000.000
Jangka waktu 6 bulan	3.275.000.000	2.542.000.000
Jangka waktu 12 bulan	7.503.500.000	5.059.000.000
Jumlah	14.516.500.000	11.039.000.000

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Deposito 3 bulan	4.300.000.000	1.500.000.000
Deposito 6 bulan	1.400.000.000	1.000.000.000
Jumlah	5.700.000.000	2.500.000.000

15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-EP Bab 28 tentang 'imbalan kerja' sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga Teknis	7,6% pertahun	7,6% pertahun
Kenakan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun

Akun ini terdiri atas :

	2025	2024
	Rp	Rp
Karyawan	92.431.275	128.335.675
Pengurus	515.374.300	154.286.300
Saldo akhir	607.805.575	282.621.975
Saldo awal	282.621.975	217.318.800
Penambahan	733.000.000	164.000.000
Pengurangan	407.816.400	(98.696.825)
Saldo akhir	607.805.575	282.621.975

Seluruh karyawan PT BPR NBP 10 telah mengikuti sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

16. KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Jasa Prod	247.000.000	80.000.000
Cadangan natal	-	1.520.000
Jumlah	247.000.000	81.520.000

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. EKUITAS

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Modal		
Modal disetar	5.000.000.000	5.000.000.000
Codangan umum	1.378.999.809	1.378.999.809
Sub Jumlah	6.378.999.809	6.378.999.809
Saldo laba		
Laba/Rugi Tahun Berjalan	1.508.886.815	1.026.914.202
Jumlah	7.887.886.624	7.405.914.012

Perubahan Anggaran Dasar terakhir tertuang dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 Maret 2023 No 97 dihadapan notaris Pantun Panggabean,SH., Mkn dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 20 Maret 2023 Nomor AHU-AH.01.03-0042345 tentang persetujuan perubahan anggaran dasar PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 10.

Modal saham BPR yang telah ditempatkan dan disetar sebesar 5.000.000 saham biasa dengan nilai Rp1.000 per lembar saham dengan komposisi pemegang untuk tahun buku 2025 sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>% Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Rupiah</u>
PT NBP	4.690.628	93,81%	4.690.628.000
Tambun Lumbantoruan	96.577	1,93%	96.577.000
Bongso Simanullang	96.577	1,93%	96.577.000
C.Saguntaran Hutasoit	116.218	2,32%	116.218.000
Jumlah	5.000.000	100%	5.000.000.000

18. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Bunga Kontraktual		
Lancar	8.079.368.766	5.822.467.285
Dalam perhatian khusus	1.384.097.029	1.041.064.354
Kurang lancar	143.091.566	100.135.743
Diragukan	79.362.822	60.418.200
Macet	120.896.130	36.930.655
Sub - Jumlah	9.806.816.313	7.061.016.237
Pendapatan Provisi		
Provisi dan komisi	240.831.943	240.835.527
Administrasi kredit	387.240.358	311.891.200
Sub- Jumlah	628.072.301	552.726.727
Pendapatan Pada Bank Lain		
Tabungan	41.702.667	27.598.227
Deposita berjangka	207.042.862	211.885.226
KYD dari Bank Lain	-	758.343
Sub- Jumlah	248.745.529	240.241.796
Jumlah	10.683.634.143	7.853.984.760

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
	Rp	Rp
Deposito Berjangka	693.505.275	548.107.535
Tabungan	381.117.508	393.040.367
Premi LPS	70.432.284	66.957.122
Bank lain deposito	223.558.917	40.777.393
Jumlah	1.368.613.984	1.048.882.417

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
	Rp	Rp
Denda break kredit	727.090.056	673.126.383
Pemulihan PPKA	535.223.930	3.013.942
Administrasi tabungan	133.617.000	137.359.000
Tabungan pasif	56.844.000	70.089.000
Denda kredit	41.810.187	70.054.999
Komisi asuransi	15.844.732	23.365.901
Denda break deposito	11.680.000	5.100.000
Hapus buku	10.078.000	5.677.000
Penutupan tabungan	4.090.876	3.487.407
Formulir dan administrasi	2.722.400	7.693.800
Administrasi tutup deposito	990.000	975.000
Pinally break tabungan	537.972	559.865
Kelebihan kas	9.576	6.421
Lainnya	-	500.000
Sub Jumlah	1.540.538.728	1.001.008.718

21. BEBAN PENYISIHAN

Akun ini terdiri dari :

	2025	2024
	Rp	Rp
PPKA Kredit	1.211.420.891	276.097.226
PPKA ABA/TAB/DEP	3.650.070	-
Jumlah	1.215.070.961	276.097.226

22. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Biaya promosi premi pundi	166.086.847	253.020.290
Beban pemasaran iklan/promosi	277.346.061	103.662.510
Biaya edukasi	9.595.100	8.831.700
Jumlah	453.028.008	365.514.500

23. BEBAN MANAJEMEN PERSONALIA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Gaji karyawan	1.565.128.840	1.453.191.540
Gaji direksi	768.000.000	728.400.000
Pesangan komisaris	645.000.000	44.000.000
Honor komisaris	333.300.000	390.000.000
Sub Jumlah	3.311.428.840	2.615.591.540

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN MANAJEMEN PERSONALIA (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tunjangan transport & makan	311.040.000	306.180.000
Tunjangan hut perusahaan	275.243.382	261.364.031
Tunjangan hari raya	271.509.898	272.655.161
Jasa Produksi Bonus	247.000.000	80.000.000
Pesangan karyawan	218.000.000	44.000.000
Tunjangan PPh 21 direksi	146.354.517	126.943.234
Tunjangan jabatan	98.400.000	77.800.000
Tunjangan askes direksi	82.723.200	74.601.600
Tunjangan jamsostek karyawan	81.467.175	77.521.857
Tunjangan askes karyawan	78.208.978	72.464.600
Tunjangan telepon	63.800.000	47.700.000
Tunjangan trans & ako dekom	61.200.000	69.600.000
Tunjangan pulsa direksi	54.600.000	45.000.000
Tunjangan PPh 21 komisaris	40.692.916	41.844.886
Dana pensiun karyawan	37.209.116	35.438.732
Tunjangan jamsostek direksi	34.704.400	32.636.029
Tunjangan perumahan direksi	32.000.000	31.000.000
Tunjangan pulsa komisaris	30.720.000	31.104.000
Tunjangan askes komisaris	23.451.000	28.684.000
Tunjangan pensiun direksi	21.822.434	21.581.688
Tunjangan pensiun komisaris	16.376.860	19.190.844
Tunjangan jamsostek komisaris	15.503.042	17.459.395
Insentif (bonus)	9.788.175	23.169.440
Tunjangan PPh 21 karyawan	8.154.266	3.721.874
Cuti wajib karyawan	7.500.000	-
Tunjangan teller kantor kas	3.360.000	3.480.000
Tunjangan teller K-Pusat	1.420.000	1.920.000
Tunjangan Kecantikan	1.880.000	700.000
Tunjangan teller mobil kas	-	1.760.000
Pesangan direksi	-	76.000.000
Sub Jumlah	2.274.129.359	1.925.521.371
Jumlah	5.585.558.199	4.541.112.911

24. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
a. Administrasi dan umum		
Pendidikan & pelatihan	447.772.351	286.581.733
BBM& pelumas	165.656.274	172.166.055
Sistem komputer	138.375.736	78.839.200
Geathring	93.748.399	-
Seragam	87.846.000	21.244.000
Rapat	85.631.666	51.266.033
Audit	34.659.717	36.805.203
Pembelian inventaris kantor	30.902.400	36.486.600
Alat tulis kantor	23.525.000	30.007.200
Perjalanan dinas	23.480.400	30.250.000
Sub Jumlah	1.131.597.943	743.646.024

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
a. Administrasi dan umum (lanjutan)		
Natal bersama	23.100.000	25.000.000
Listrik	22.885.271	16.902.500
Layanan OL	19.456.470	14.220.459
Telepon/fax K.pusat	16.638.347	25.495.257
Pantry	15.312.085	14.428.500
Barang cetakan	11.213.000	15.641.960
Sekretariat/forum direksi	13.000.000	12.000.000
Makan bersama	12.225.000	11.305.000
Notaris/akuntan	6.400.000	2.000.000
Kertas	6.114.000	-
Listrik Kantor kas linhut	5.461.593	5.373.220
Ulang tahun BPR	5.430.000	5.843.000
Pos/materai	4.615.900	5.111.800
Telepon/Fax Kantor Kas	2.380.713	976.805
Air PAM	1.359.600	725.200
Koran majalah	1.245.000	1.245.000
Penerimaan karyawan	1.174.000	706.000
Sumbangan	1.000.000	-
Kaamanan	900.000	900.000
Fotocopy/penjilidan	785.800	438.100
Transfer	709.300	1.803.000
Administrasi bank	522.300	636.000
Retribusi	495.000	555.000
Jamuan	363.500	2.573.000
Kebersihan	230.000	-
Peresmian kantor	-	1.845.000
Listrik kantor kas pakkat	-	862.233
Retribusi kantor kas	-	150.000
Lainnya	86.244.841	48.104.687
Sub Jumlah	259.261.720	214.841.721
Jumlah	1.390.859.663	958.487.745
b. Sewa		
Sewa gedung kantor kas dan cabang	47.499.996	47.499.996
Sewa lainnya	-	4.500.000
Sub Jumlah	47.499.996	51.999.996
c. Penyusutan		
Bangunan	59.295.759	59.295.756
ATI golongan I	69.567.760	69.235.692
ATI golongan II	120.927.495	133.952.964
Amortisasi aset tidak berwujud	15.229.171	23.343.759
Sub Jumlah	265.020.185	285.828.171
d. Asuransi		
Asuransi Kendaraan	15.661.797	17.380.926
Asuransi kecelakaan	9.797.994	10.317.478
Asuransi cash in transit kantor pusat	9.630.032	9.649.968
Sub Jumlah	35.089.823	37.348.372

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

d. Asuransi (lanjutan)

	2025	2024
	Rp	Rp
Asuransi gedung kantor	8.322.826	8.349.522
Asuransi cash in trans Kas Inhut	4.270.000	1.942.500
Asuransi cash in safe/co	2.869.984	2.630.853
Asuransi gedung kas pakkat	1.171.941	784.248
Asuransi gedung kas lintang	1.098.224	911.210
Asuransi kas pakkat	828.373	256.627
Asuransi kas lintang	218.750	210.000
Asuransi cash in trans mobil kantor	-	2.200.000
Asuransi lainnya	10.551.685	8.599.468
Sub Jumlah	64.421.606	63.232.800

e. Pemeliharaan

Pemeliharaan kendaraan	24.184.839	23.212.422
Pemeliharaan inventaris	10.380.000	675.000
Pemeliharaan gedung kas	2.216.000	1.382.000
Pemeliharaan gedung pusat	1.054.000	584.200
Pemeliharaan mesin	120.000	-
Sub Jumlah	37.954.839	25.853.622

g. Beban pajak

Pajak kendaraan bermotor	9.987.411	6.798.000
Pajak-pajak kendaraan	-	37.524.499
Pajak lainnya	2.295.615	-
Sub Jumlah	12.283.026	44.322.499

Jumlah Beban Operasional

1.818.039.315	1.429.724.833
----------------------	----------------------

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	2025	2024
	Rp	Rp
Denda pajak	72.559.132	4.639.599
Operasional lainnya	67.891.504	21.181.559
Jumlah	140.450.636	25.821.158

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

Pendapatan Non Operasional

Kelebihan kas	516	-
Lainnya	55.000.000	83.487.514
Sub Jumlah	55.000.516	83.487.514

Beban Non Operasional

Sosial/sumbangan	30.149.000	9.800.000
Denda kesalahan administrasi	5.180.000	11.430.000
kurang Perbarinda	4.200.000	3.850.000
Kurang kas atas pembebanan pajak	5.833	3.599
Sub Jumlah	39.534.833	25.083.599

Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Bersih

15.465.682	58.403.915
-------------------	-------------------

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

- a. Dalam kegiatan usahanya perusahaan melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Prosentase dari jumlah aset	
	2025	2024	2025	2024
Penempatan bank lain				
Deposito				
PT BPR NBP 31	450.000.000	450.000.000	0,90%	0,90%
PT BPR NBP 17	150.000.000	150.000.000	0,30%	0,30%
Sub - Jumlah	600.000.000	600.000.000	1,20%	1,20%
Kredit yang diberikan				
Tambun Lumbantoruan	58.462.724	119.626.726	0,12%	0,47%
Rotua Manalu	119.753.412	127.432.608	0,24%	0,25%
Reymencita Silaban	67.791.413	79.754.609	0,13%	0,16%
Sugianto ST	-	22.915.800	0,00%	0,05%
Novila Rosari Purba	-	79.754.609	0,00%	0,16%
Kennorton Simanullang	-	6.700.640	0,00%	0,01%
Sub - Jumlah	246.007.549	436.184.992	0,49%	1,10%
Tabungan				
Jakub Damanik	244.160.751	26.084.835	0,49%	0,05%
Tambun Lumbantoruan	216.369.479	169.097.309	0,43%	0,34%
Sugianto ST	76.645.803	62.308.785	0,15%	0,12%
Rotua manalu	29.848.646	23.518.869	0,06%	0,05%
Kennorton Simanullang	25.059.615	19.516.035	0,05%	0,04%
Edward Saptana Siagian	20.561.741	-	0,04%	0,00%
Reymencita Silaban	18.121.659	14.083.254	0,04%	0,03%
Tison Simanjuntak	17.479.073	-	0,03%	0,00%
Henni Veronika Silaban	13.380.490	-	0,03%	0,00%
Thomas Maduwu	-	10.301.236	0,00%	0,02%
Novila Rosari Purba	-	15.479.069	0,00%	0,03%
Dibawah Rp1.431.000	-	16.188.388	0,00%	0,03%
Sub - Jumlah	661.627.257	356.577.780	0,83%	0,66%
Deposito				
Jakub Damanik	100.000.000	-	0,00%	0,34%
Esriyay Sutinah Saragih	200.000.000	-	0,00%	0,12%
Sub - Jumlah	300.000.000	-	0,93%	1,23%

- b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 31	Pihak Berelasi	Penempatan dana pada bank lain
PT BPR NBP 17	Pihak Berelasi	Penempatan dana pada bank lain
Sugianto ST	Komisaris Utama	Simpanan
Edward Saptana Siagian	Komisaris	Simpanan
Tambun Lumban Toruan	Direktur Utama	Simpanan dan kredit
Jakub Damanik	Direktur	Simpanan
Henni V Silaban	Pejabat Eksekutif	Simpanan
Rotua Manalu	Pejabat Eksekutif	Simpanan dan kredit
Reymencita Silaban	Pejabat Eksekutif	Simpanan dan kredit

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

[Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain]

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
Kennorton S	Pejabat Eksekutif	Simpanan
Tison Simanjuntak	Pejabat Eksekutif	Simpanan

28. KOMITMEN DAN KOTIJENSI

Akun ini terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
	Rp	Rp
Kewajiban bunga dalam penyelesaian	1.788.957.103	1.418.526.337
Aset produktif yang dihapusbukukan	204.190.239	213.562.239
Tagihan (Kewajiban) Kontijensi bersih	1.993.147.342	1.632.088.576

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008, Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 18 Februari 2026.

**PT BANK PERNOMIAN BAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
PEMBITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMAM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

NO	KETERANGAN	JUMLAH Rp	CKPN	SETELAH DILURANGI CKPN	RISIKO %	ATMIR Rp
1	Kas	115.038.000			0%	
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)				0%	
3	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, surat utang yang diawatkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang dibayar pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebatas nilai terendah antara agunan dan baki debit.				0%	
4	Agunan Yang Diambil Ahi (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengembalian.				0%	
5	Prosesi terbebas yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Prosent Terbebas.				15%	
6	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang dimiliki atau dibawah penguasaan BPR.				20%	
7	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat AAA+ s.d. AA.				20%	
8	Pemempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	9.225.735.242			20%	1.845.147.048
9	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintahan Daerah.				50%	
10	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BLUD.				50%	
11	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah kaca/rumah kencana yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.	20.771.713.496	451.485.909	20.320.227.587	30%	6.096.048.336
12	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat A+ s.d. A.				50%	
13	Kredit kepada BUMN/BLUD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BLUD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.				50%	
14	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta yang memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi dan lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK sesuai dengan Surat Edaran Dirjenas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui OJK.				50%	
15	Kredit kepada pegawai atau purnawarjan dapat diberikan apabila memenuhi ketentuan berikut: debitur merupakan PNS, anggota TN (P/OU), pegawai lembaga negara, atau pegawai BUMN/BLUD, total piutang pembiayaan maksimal Rp.200.000.000 atau angsuran bulanan tidak melebihi 30% dari take home pay setelah dikurangi potongan dan kewajiban lainnya, serta debitur dijamin oleh asuransi jiwa yang besert OJK, memiliki laporan keuangan audited dan memenuhi ketentuan solvabilitas minimum, serta tidak merupakan pihak terkait dengan BPR.				50%	
16	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah kaca/rumah kencana yang memiliki nilai jual yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia.	2.936.483.780	44.431.855	2.892.051.925	50%	1.446.125.943
17	Kredit kepada usaha mikro dan kecil dapat diakui apabila memenuhi ketentuan: termasuk kategori usaha mikro dan kecil sesuai peraturan pemerintah memiliki piutang pembayaran maksimal Rp.500.000.000,00, serta tidak memenuhi kriteria sebagai kredit dengan agunan tanah dan/atau bangunan.	8.539.479.235	208.389.123	8.331.090.112	70%	5.831.763.078
18	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau pesawat bermotor yang disertai dengan buku kepemilikan dan telah dilakukan penaklukan fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	4.749.821.191	27.477.456	4.722.343.735	70%	3.305.640.608
19	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1.715.182.130	276.179.759	1.439.002.361	100%	1.439.002.361
20	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	2.628.434.290	1.419.767.248	1.208.667.042	100%	1.208.667.042
21	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	976.187.394	423.156.625	553.030.769	-	-
22	a. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet b. Tagihan atau kredit dengan peringkat BB+ s.d. B-	1.652.246.896	796.610.623	855.636.273	-	-
23	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah dengan peringkat BB+ s.d. B-	2.453.117.253			100%	2.453.117.253
24	Aktiva tetap investasi dan aset tetap berwujud (nilai buku)				-	-
25	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengembalian.				-	-
26	Prosesi terbebas yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak ditetapkan sebagai Prosent Terbebas oleh Pemerintah Daerah				-	-
27	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	1.161.725.636			-	1.161.725.636
28	Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintahan Daerah dengan peringkat Kurang dari B-				100%	24.787.257.335
	JUMLAH ATMI					

PT BANE PEREKONOMIAN RAJAYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (EPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP	% YANG	Jumlah
	KOMPONEN	DIPERHITUNG	
	31-Dec-25	KAN	31-Dec-25
MODAL			
I MODAL INTI			
1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Diskagio)		100%	-
1.1.2.2 Dana Setoran Modal - Bebas		100%	-
1.1.2.3 Modal Sumbangan			-
1.1.2.4 Tambahan Modal Disetor Lainnya			0
1.1.2.5 Cadangan Umum	1.378.999.809	100%	1.378.999.809
1.1.2.6 Cadangan Tujuan		100%	-
1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	-	100%	0
1.1.2.8 Laba (Rugi) tahun berjalan	1.508.886.815	100%	1.508.886.815
1.1.2.9 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.10 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	15%	0
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 3 sd 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	100%	-
1.1.2.12 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.13 Properti Terbengkalai			
1.1.2.13.1 Melampaui jangka waktu 1 sd 3 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		15%	-
1.1.2.13.2 Melampaui jangka waktu 3 sd 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.13.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan sebagai properti terbengkalai sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.14 Selisih kurang antara OKPN dan PPKA		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			2.887.884.624
1.1 Jumlah Modal Inti Utama			5.000.000.000
1.2 Modal Inti Tambahan		100%	2.887.884.624
1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)			7.887.884.624
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling Tinggi 50% dari modal inti	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	0
II.3 PPKA umum atas aset produktif	159.970.583	Paling Tinggi 1,25% dari	159.970.583
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling Tinggi 100% dari modal inti	
III Jumlah Modal (1.3 + II.4)			8.047.857.207
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap - ATMR			
Rasio EPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			32,47%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio EPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			
Rasio Modal Inti (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal Inti}}{\text{ATMR}}$			31,82%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A. Aset Produktif						
1 Kredit yang dibenkan	31.361.167.142	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896	38.712.880.032
2 Surat berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain	9.222.085.172	-	-	-	-	9.222.085.172
Jumlah aset produktif	40.583.252.314	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896	47.934.965.204
B. Presentase bobot klasifikasi	0,50%	3%	10%	50%	100%	
C. Jumlah aset produktif yang	202.916.262	147.935.541	44.694.817	160.666.564	1.652.246.896	2.208.460.079
D. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						4,61%
II Perhitungan kewajiban penyisihan						
penghapusan kualitas aset						
A. Nilai agunan	18.226.509.040	4.765.627.888	456.569.000	476.603.000	1.683.424.310	25.608.733.238
B. Serikat bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
C. Dasar perhitungan PPKA	-	-	-	-	-	-
D. Presentase PPKA						
E. Jumlah PPKA	156.805.895	36.057.051	19.008.386	59.015.374	846.610.623	1.117.497.329
F. Jumlah Penyisihan						1.117.497.329
G. Jumlah kekurangan kelebihan penyisihan						-
H. Rasio PPKA terhadap CKPN						100%

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH
 PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	9.222.085.172					9.222.085.172
2 Kredit yang diberikan	31.361.167.142	4.931.184.702	446.948.165	321.333.127	1.652.246.896	38.712.880.032
a Kepada pihak terkait						
b Kepada pihak tidak terkait						
3 Jumlah aset produktif	40.583.252.314	26.674.336.610	2.169.159.667	1.062.280.500	6.095.880.307	47.934.965.204
4 Loan to deposit ratio (LDR)						109,71%
5 Return on Asset (ROA)						4,11%
6 Capital adequacy ratio (CAR)						32,47%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						85,03%
8 Non Performing loan (NPL)						6,25%
9 Cash Ratio						16,63%
10 Net Interest Margin (NIM)						20,45%
11 Return on Equity (ROE)						19,13%



No: ML.B/26.018002/NBP-10

Dewan Komisaris dan Direksi

PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH

Jl. Melanthon Siregar No.49, Kecamatan Doloksanggul
Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara

MANAGEMENT LETTER

Dengan hormat, Berdasarkan penugasan Audit nomor: ST.B/26.002001/NBP-10, perihal penugasan audit laporan keuangan per 31 Desember 2025 kami telah mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi melalui pengujian sampling, catatan-catatan akuntansi dan melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern Koperasi dengan metode pemeriksaan bukti-bukti transaksi dan catatan akuntansi tersebut, wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta telah mengikhtisarkan data tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi Neraca, Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen koperasi. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

1. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Temuan

PT BPR NBP 10 menyatakan bahwa seluruh Kebijakan Akuntansi yang diterapkan telah mengacu dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, serta diterapkan secara konsisten dalam proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan yang disajikan oleh PT BPR NBP 10 merupakan laporan keuangan konsolidasian, yang mencakup kantor pusat dan dua unit kerja, yaitu Kantor Cabang Pakkat serta Kantor Kas Lintong Nihuta, yang diperlakukan sebagai satu entitas pelaporan.

Saran:

Disarankan agar PT BPR NBP 10 senantiasa menjaga dan meningkatkan konsistensi penerapan Kebijakan Akuntansi yang telah mengacu dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, khususnya dalam aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan, guna mendukung kualitas pencatatan dan pelaporan keuangan.

Tanggapan :

Penerapan kebijakan Akuntansi telah konsisten dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024.



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

2. KAS

Temuan :

PT BPR NBP 10 menyajikan kas dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan dua akun, yaitu kas khasanah dan kas teller. Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan kas mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024. Kas diungkapkan apabila terdapat uang tunai yang dipegang pada posisi teller. Pemegang kas terdiri dari kantor pusat, kantor cabang Pakkat, Kantor Kas Lintang Nihuta. Kas diukur berdasarkan nilai nominal mata uang fisik yang dipegang oleh masing-masing teller.

No	Unit Kerja	Tanggal Cash Count	Cash	Saldo per 31 Des 2025	Mutasi Debet	Mutasi Kredit	Kas Fisik	Selisih
1	Kantor Pusat	05 Januari 2026		40.275.500	67.230.000	73.401.200	34.104.300	Nihil
2	Kantor Cabang Pakkat	07 Januari 2026		43.636.600	11.085.000	12.873.500	41.848.100	Nihil
	Total			83.912.100	78.315.000	86.274.700	75.952.400	Nihil

Tabel 1. Pemeriksaan Kas

Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor atas kas teller pada kantor pusat dan kantor cabang Pakkat yang dilakukan melalui cash count pada tanggal 05 dan 07 Januari 2026, diketahui bahwa saldo kas per 31 Desember 2025 pada masing-masing unit telah disesuaikan dengan mutasi debet dan kredit selama periode berjalan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kas fisik yang tersedia sesuai dengan saldo kas yang seharusnya, sehingga tidak terdapat selisih antara catatan pembukuan dan kas fisik yang dihitung baik pada kantor pusat maupun kantor cabang Pakkat.

Tanggapan :

Selisih kas tidak ada, masing - masing teller baik kantor pusat, kantor cabang dan kantor kas telah melakukan penginputan transaksi dan penghitungan uang dengan benar.

3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Temuan :

Pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan penempatan pada bank lain oleh PT BPR NBP 10 mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024, di mana penempatan pada bank lain diakui pada saat dana ditempatkan, diukur sebesar nilai nominal, disajikan sebagai aset lancar dalam laporan posisi keuangan, serta diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kantor Pusat :
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709 E-mail:
kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:
Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**
Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024
No. KMK-219/KM.1/2021
No. KMK-290/KM.1/2024

No	Bank Penempatan	Saldo Buku per 31/12/2025	Saldo Konfirmasi Bank	Selisih (Rp)
1	PT Bank Sumut	2.730.014.43	2.727.018.729	2.995.314
2	PT Bank Mandiri	1.538.298.752	1.543.077.512	(4.778.760)
3	PT Bank BRI Pakkat	302.466.752	308.783.848	(6.317.096)
4	PT Bank BRI Dolok Sanggul	903.919.438	904.369.437	(449.999)
5	PT Bank BNI Dolok Sanggul	311.036.257	311.717.317	(681.060)
	Total	5.785.735.242	5.794.966.843	(9.231.601)

Tabel 2. Penempatan Pada Bank Lain

Berdasarkan hasil konfirmasi bank yang dilakukan auditor atas penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025, diperoleh selisih antara saldo menurut pembukuan dan saldo hasil konfirmasi bank pada masing-masing rekening sebagai berikut:

- Penempatan pada PT Bank Sumut terdapat selisih lebih kecil menurut konfirmasi bank sebesar Rp2.995.314;
- Penempatan pada PT Bank Mandiri terdapat selisih lebih besar menurut pembukuan sebesar Rp4.778.760;
- Penempatan pada PT Bank BRI Pakkat terdapat selisih lebih besar menurut pembukuan sebesar Rp6.317.096;
- Penempatan pada PT Bank BRI Dolok Sanggul terdapat selisih lebih besar menurut pembukuan sebesar Rp449.999; dan
- Penempatan pada PT Bank BNI Dolok Sanggul terdapat selisih lebih besar menurut pembukuan sebesar Rp681.060.

Saran :

Manajemen disarankan untuk segera melakukan penelusuran dan rekonsiliasi atas selisih hasil konfirmasi bank dengan saldo pembukuan pada masing-masing bank penempatan, termasuk mengidentifikasi transaksi yang masih dalam proses (outstanding items) serta melakukan penyesuaian pencatatan akuntansi apabila diperlukan. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa proses rekonsiliasi penempatan pada bank lain dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, guna meningkatkan keandalan pencatatan dan meminimalkan terjadinya selisih di periode berikutnya.

4. KREDIT YANG DIBERIKAN

Temuan :

Kredit yang diberikan oleh PT BPR NBP 10 diakui pada saat dana dicairkan kepada debitur atau pada saat timbulnya hak kontraktual Bank atas arus kas dari debitur, diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi yaitu nilai nominal kredit setelah dikurangi provisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung serta disesuaikan dengan amortisasi selama jangka waktu kredit, disajikan sebagai aset produktif dalam laporan posisi keuangan, dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang mencakup klasifikasi dan kualitas kredit, jangka waktu, tingkat suku bunga, agunan, serta risiko kredit, di mana seluruh pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan tersebut

Kantor Pusat :
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D. Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709 E-mail:
kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:
Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**
Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024
No. KMK-219/KM.1/2021
No. KMK-290/KM.1/2024

mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024.

Kualitas Kredit	Nilai (Rp)
Lancar	31.361.167.142
DPK	4.931.184.702
Kurang Lancar	446.948.165
Diragukan	321.333.127
Macet	1.652.246.896
Total Kredit	38.712.880.032
Total NPL (KL+D+M)	2.420.528.188
NPL (%)	6,25%

Tabel 3. Non Performing Loans

NPL PT BPR NBP 10 per Desember tercatat sebesar 6,25% dari total kredit yang diberikan, sehingga belum berada pada tingkat yang ideal karena masih melebihi batas maksimum yang direkomendasikan sebesar 5%. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan pengelolaan kualitas kredit. Oleh karena itu, proses penyelesaian dan penanganan kredit dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet perlu terus dilakukan secara berkelanjutan dan tuntas, agar dapat menekan tingkat NPL dan meningkatkan kualitas portofolio kredit Bank.

Kredit Sindikasi BPR dengan baki debit 3.043.349.153 telah didukung oleh dokumen kredit yang lengkap dan memadai, meliputi perjanjian kredit, dokumen legalitas debitur, serta dokumen pendukung lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor, seluruh fasilitas kredit sindikasi tersebut telah dicatat secara tepat dalam pembukuan Bank dan diklasifikasikan dengan kolektibilitas lancar, serta tidak ditemukan indikasi pelanggaran terhadap ketentuan perjanjian kredit maupun peraturan yang berlaku.

Saran :

Manajemen disarankan untuk memperkuat pengelolaan kualitas kredit melalui pemantauan secara berkala terhadap kolektibilitas kredit, khususnya kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet, serta melakukan langkah penanganan yang tepat dan berkelanjutan, seperti penagihan intensif, restrukturisasi kredit, atau upaya penyelesaian lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. Selain itu, manajemen perlu memastikan pembentukan dan pemutakhiran Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dilakukan secara memadai dan tepat waktu, serta meningkatkan kualitas analisis kredit dan pengawasan pasca pencairan guna menekan tingkat Non-Performing Loan (NPL) agar berada pada batas yang sehat sesuai ketentuan regulator.

Kantor Pusat :
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709 E-mail:
kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:
Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

HENDRO, SYUKRON, EDY

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Manajemen disarankan untuk tetap melakukan pemantauan secara berkelanjutan atas fasilitas kredit sindikasi, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam perjanjian kredit, posisi kolektibilitas, serta pemenuhan kewajiban debitur. Selain itu, manajemen perlu memastikan bahwa koordinasi dengan bank peserta sindikasi dan agen fasilitas berjalan secara efektif, serta melakukan penelaahan berkala terhadap dokumentasi kredit dan pelaporan sindikasi, guna memitigasi risiko kredit dan memastikan kualitas kredit sindikasi tetap terjaga pada tingkat yang sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709 E-mail:
kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No 2 RT 02 RW 05 Cjagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**
Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-645/KM.1/2024
No. KMK-219/KM.1/2021
No. KMK-290/KM.1/2024

5. PENUTUP

Pemeriksaan yang kami lakukan meliputi pemeriksaan atas transaksi dan evaluasi atas sistem pengendalian internal untuk menunjang tujuan pemeriksaan. Walaupun prosedur audit yang dirancang mencakup sistem pengendalian dan pengujian atas transaksi, hal ini tidak merupakan jaminan bahwa audit yang dilakukan terlepas dari kelemahan dan kecenderungan yang mungkin timbul dan dapat dideteksi dikemudian hari.

Demikian penyampaian ini, kami mengucapkan terima kasih atas bantuan dan Kerjasama dari staf dan management PT BPR NBP 10 selama pemeriksaan.

Hormat kami
Kantor Akuntan Publik
HENDRO SYUKRON EDY



Edy Subagio, SE, Ak, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA - 1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP-1644

18 Februari 2026

Kantor Pusat :
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709 E-mail:
kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:
Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



2025



LAPORAN
KEBERLANJUTAN

***SUSTAINABILITY
REPORT***

PT. BPR NBP 10

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	4
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	19
6.1. Kinerja Ekonomi	19
6.2. Kinerja Sosial	21
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	22
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	23
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Pada tahun 2025, PT. BPR NBP 10 telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh PT. BPR NBP 10 dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Bank Perekonomian Rakyat sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *People* (kemaslahatan masyarakat), *Profit* (laba) serta *Planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis BPR melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR NBP 10 adalah institusi perantara yang berperan penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat untuk disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, oleh karena itu, Bank Perekonomian Rakyat harus senantiasa cermat dalam memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, serta memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, bank Perekonomian Rakyat dapat memperoleh keuntungan dari pendapatan bunga kredit secara berkelanjutan.

Sebagai wujud komitmen dari PT. BPR NBP 10 berupaya mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan langkah bersama sektor jasa keuangan dalam mendukung terwujudnya tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat isu lingkungan dan sosial yang terabaikan dapat memicu risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* PT. BPR NBP 10 menyajikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025 ini merupakan sebagai wujud transparansi informasi kinerja keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dimana modal inti PT. BPR NBP 10 masih di bawah Rp 50 miliar, maka wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2026, yaitu Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2025. Laporan ini harus disampaikan secara luring (offline) kepada Otoritas Jasa Keuangan selambat-lambatnya sesuai dengan tenggang waktu penyampaian Laporan Tahunan setiap tahunnya. Oleh karena itu, PT. BPR NBP 10 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang mencakup informasi periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian kami sampaikan, terimakasih.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya Pasal 10 dimana bank wajib menyusun Laporan Keberlanjutan. Laporan keberlanjutan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu bank dalam menjalankan bisnis keberlanjutan. Bank diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan serta mengumumkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan **memberikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 kepada OJK paling lambat 30 April 2026** seiring dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2025.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)





3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. Pengelolaan keberlanjutan perusahaan
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen
8. Halaman tanggapan (*feedback*) bagi para pembaca dan
9. Respon dari BPR/BPRS atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR NBP 10 untuk periode tahun 2025 ini dipersiapkan dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini terkait erat dengan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR NBP 10 menyusun dan melaporkan kinerja keberlanjutan setiap tahun, dimulai pada tahun 2024. Data dan informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT. BPR NBP 10 untuk tahun 2025 mencakup periode 1 (satu) tahun) yaitu mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan penyusunan dalam Laporan ini berpegang pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan dirumuskan dengan mengacu pada 2 prinsip utama, yaitu prinsip kelengkapan isi dan prinsip kualitas informasi.

Prinsip-prinsip yang termasuk dalam isi, antara lain:

1. Latar belakang yang berkesinambungan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini dipersiapkan dengan mempertimbangkan kerangka keuangan berkelanjutan yang relevan.
2. Informasi yang disajikan bersifat kualitatif dan kuantitatif, bertujuan untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada pembaca.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi PT. BPR NBP 10 dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NBP 10 mulai



menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mensosialisasikan tentang pentingnya lingkungan kerja yang bersih dan sehat
2. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan hemat penggunaan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	12.224.172.871	8.854.993.479	7.665.817.457,72
Laba Bersih Bank (Rp)	1.508.886.815	1.026.914.202	842.338.436
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

h
7



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	6.114.000	8.123.548	7.122.753
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	22.885.271	16.902.500	13.587.500

Kriteria KUB (Kredit usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2025, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2025.





Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon.

Tahun 2025, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 6.114.000,- tahun 2024 menjadi Rp 8.123.548 di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2025	2024	2023
Dana Sosial Yang Disalurkan	11.040.000	9.800.000	9.180.000

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR NBP 10
Alamat	Jln. Melanthon Siregar No 49 Doloksanggul- Kabupaten Humbang Hasundutan- Provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon	0633 -3211401
Email	bpr_nbp10@yahoo.com
Website	www.bprnbp10.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 50.246.553.504 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir dimana tahun 2024 aset sebesar Rp. 40.610.123.964 dan tahun 2023 sebesar Rp. 38.707.795.336. Demikian juga kewajiban pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, dimana kewajiban tahun 2025 adalah sebesar Rp. 42.358.666.880,-.

(dalam satuan penuh)

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	50,246,553,504	40,610,123,964	38,707,795,336
Kewajiban	42,358,666,880	33,204,209,951	31,586,457,090

Jumlah pegawai

pada tahun 2025 Bank memiliki SDM total 41 Orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Humbang Hasundutan. Demografi data SDM terlampir pada lampiran laporan berklenjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham PT. BPR NBP 10 tahun 2025

8.
7



No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. NBP	4.690.628	4.690.628.000.000	93.81%
2	DR. CONSTANTYN SOGUNTARON HUTASOIT	116.218	116.218.000.000	2.32%
3	TAMBUN LUMBAN TORUAN	96.577	96.577.000.000	1.93%
4	BONGSU SIMANULLANG	96.577	96.577.000.000	1.93%
TOTAL		5.000.000	5.000.000.000.000	100.00%

Produk dan Layanan

Produk

Pada tahun 2025 PT. BPR Memiliki Produk Tabungan, Kredit dan Deposito.

Adapun jenis untuk masing - masing produk adalah sebagai berikut :

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Martabe
	2. Tabungan Pundi
	3. TabunganKU
	4. Tabungan Simasda
	5. Tabungan Sempel
Deposito	1. Deposito Maduma
Kredit	1. Kredit Umum
	2. Kredit Multi Guna
	3. Kredit Kelompok Wanita Mandiri
	4. Kredit Sindikasi
	5. KreditKMKTA
	6. Kredit Khusus

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Visi dalam implementasi Keuangan berkelanjutan

Menjadi BPR yang memiliki Aset terbesar di wilayah Tapanuli Raya dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup



b. Misi Keberlanjutan

Misi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kontribusi terhadap pembangunan daerah
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Peduli terhadap kepentingan social dan lingkungan hidup
4. Mendorong kemampuan manajemen resiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

PT. BPR NBP 10 merupakan anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR NBP 10 berprinsip untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi**Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable*

8.
7



Development Goals (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Pada tahun 2024, PT. BPR NBP 10 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan.

berkelanjutan walaupun secara khusus bank belum memiliki pengembangan khusus untuk produk keuangan berkelanjutan.

PT. BPR NBP 10 kedepannya akan terus mengupayakan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR NBP 10. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT. BPR NBP 10 adalah sebagai berikut:

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar pT. BPR NBP 10 serta memberi arahan kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

7 8.



3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau petugas khusus yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT. BPR NBP 10 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR NBP 10 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT. BPR NBP 10. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2025 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di





sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR NBP 10. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR NBP 10 di tahun 2025 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Kesadaran Seluruh SDM untuk menerapkan penghematan energi
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

8.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	50.246.553.504	40.610.123.964	38.707.795.335
Aset Produktif	47.938.615.274	37.971.840.518	35.696.018.502
Kredit/Pembiayaan Bank	38.712.880.032	31.954.275.892	27.591.982.411
Dana Pihak Ketiga	35.285.216.974	29.916.648.953,81	31.005.736.982
Pendapatan Operasional	12.224.172.871	8.854.993.479,47	7.665.817.457,72
Beban Operasional	10.393.805.847	7.687.153.046	6.784.098.519
Laba Bersih	1.508.886.815	1.026.914.202	842.338.437
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	32,47%	26,46%	27,55%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	5,05%	7,03%	6,44%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	5,05%	7,03%	6,44%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	100%	100%	100%
NPL nett%	4,05%	7,14%	7,93%
NPL gross%	6,25%	8,35%	8,34%
Return on Asset (ROA)%	4,11%	3,08%	2,56%
Return on Equity (ROE)%	19,13%	16,10%	13,42%
Net Interest Margin (NIM)%	20,45%	17,13%	14,98%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	85,03%	86,81%	88,50%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	109,71%	98,57%	88,99%

78



kinerja PT. BPR NBP 10 pada tahun 2025 menggambarkan pertumbuhan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik dari Pos Aset, Penyaluran dana dan laba bersih. Dan untuk kategori Rasio keuangan adalah SEHAT

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	35.285.216.974	29.916.648.953,81	31.005.736.982
Penyaluran Dana (Rp)	12.226.969.993	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	12.226.969.993	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	38.712.880.032	27.591.982.411	23.314.413.273
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	31,58	0	0

Pada tahun 2025 bank sebagian menyalurkan kredit untuk pengusaha atau UMKM.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

Dalam melakukan pelayanan PT. BPR NBP 10 berkomitmen memberikan pelayanan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah kerja PT. BPR NBP 10, baik yang sudah menjadi nasabah maupun masyarakat yang belum menjadi nasabah. Motto Pelayanan PT. BPR NBP 10 adalah MELAYANI DENGAN KASIH



Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

Dalam menjalankan kegiatan Operasional Bank, tentunya membutuhkan SDM. Bank berkomitmen memberikan kesejahteraan yang terbaik bagi seluruh SDM PT. BPR NBP 10. Bank memberikan Upah kepada SDM minimal sesuai dengan UMK Kabupaten Humbang Hasundutan, dan bank mengikutsertkan seluruh SDM dalam Program Jaminan Ketenagakerjaan, jaminan Kesehatan dan Asuransi Proteksi (Jiwa). hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kenyamanan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan JOB masing - masing karyawan.

Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
-----------------------------	--------	----------------	----------------------------

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Tahun 2025 bank menyalurkan CSR untuk korban bencana alam di Sumatera Utara.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NBP 10 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NBP 10 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR. PT. BPR NBP 10 melakukan efisiensi terhadap penggunaan Listrik, Air dan penggunaan kertas.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	2.300
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	500
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0





4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai sebuah badan usaha, PT. BPR NBP 10 terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan pertumbuhannya. Salah satu caranya adalah dengan berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan, dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi yang sangat cepat. Hal ini menjadi pendorong perubahan perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Selama tahun 2025 bank belum melakukan pengembangan produk khusus untuk keuangan berkelanjutan. pemberian dana dalam bentuk kredit masih fokus untuk UMKM.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR NBP 10 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut,

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT.BPR NBP 10 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NBP 10 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Pada tahun 2025 tidak terdapat produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NBP 10 maupun atas perintah dari regulator (OJK).





Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2025 PT. BPR NBP 10 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR NBP 10 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR NBP 10 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR NBP 10 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi.

Ibu ROTUA MANALU

Kepala Bagian Operasional PT. BPR NBP 10

Jln. Melanthon Siregar No 49 Doloksanggul - Kabupaten Humbang

Hasundutan

Telepone : 0633-3211400/ 0852 6222 9226 / 0853 6018 4240

E-mail : bpr_nbp10@yahoo.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan kedua kalinya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT BPR NBP 10 TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pengurus	4	0	4	9.76%
2	Pejabat Eksekutif	2	3	5	12.20%
3	Pelaksana	16	16	32	78.04%
	Jumlah	22	19	41	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	0	0	0	0%
2	S1	17	13	30	73.17%
3	Lainnya / Tidak Diketahui	6	5	11	26.83%
	Jumlah	23	18	41	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	23	17	40	97.56%
2	Kontrak	0	1	1	2.44%
	Jumlah	23	18	41	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	1	4	9.76%
2	41 s/d 50 Tahun	3	0	3	7.32%
3	31 s/d 40 Tahun	12	6	18	43.90%
4	21 s/d 30 Tahun	6	10	16	39.02%
5	18 s/d 20 Tahun	0	0	0	0%
	Jumlah	24	17	41	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	1	1	2.44%
2	Generation X 1965 - 1980	5	0	5	12.20%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	14	9	23	56.10%
4	Generation Z 1997 - 2012	4	8	12	29.26%
	Jumlah	23	17	41	100%

48

**Laporan Realisasi Program Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2025
PT. BPR NBP 10**

No	Periode Pelaksanaan	Uraian Aktivitas	Realiasi
1	01 Jan 2025 s/d 29 Feb 2025	Penyelenggaraan sosialisasi UMKM tentang manfaat dari ramah Lingkungan dan energi terbarukan kepada seluruh SDM PT BPR NBP 10	Realiasi di internal Bank
2	01 Mar 2025 s/d 31 Juni 2025	Penyelenggaraan sosialisasi UMKM tentang manfaat dari ramah Lingkungan	Realiasi di Internal bank
3	01 Juli 2025 s/d 30 Agustus 2025	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan	Realiasi
4	01 Agustus 2025 s/d 30 Sep 2025	Efisiensi Penggunaan Listrik	realiasi
5	01 Okt 2025 s/d 30 Nov 2025	Mengurangi Penggunaan Kertas	Realiasi
6	01 Des 2025 s/d 31 Des 2025	Penggunaan Wadah Minuman Plastik yang dapat digunakan	Realiasi

→ 8



PT. BPR NBP 10
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN
DOLOKSANGGUL- KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN-
PROVINSI SUMATERA UTARA

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR NBP 10 ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR NBP 10 dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR NBP 10.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

8
✓



PT. BPR NBP 10
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN
DOLOKSANGGUL- KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN-
PROVINSI SUMATERA UTARA

Profil Anda

Nama : _____
Pekerjaan : _____
Institusi/Perusahaan : _____
Kontak (telepon, e-mail) : _____

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
 Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR NBP 10
JLN. MELANTHON SIREGAR NO 49 KECAMATAN DOLOKSANGGUL- KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN- PROVINSI SUMATERA UTARA
Telepon : 06333211400
Website : www.bpmbp10.id
E-mail : bpr_nbp10@yahoo.com

18



bank nbp
pt bpr nbp 10

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN
KEUANGAN BANK
PT BPR NBP 10 Posisi 31 Desember 2025**

Nama BPR : PT BPR NBP 10
Alamat : Jln. Melanthon Siregar No 49 Kecamatan Doloksanggul – Kabupaten Humbang
Hasundutan – provinsi Sumatera Utara
Nomor Telepon : 0633-3214002
Posisi Keuangan : 31 Desember 5
Modal Inti : Rp. 7.887.886.624
Total Aset : Rp. 50.246.553.504

PT. BPR NBP 10 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR NBP 10 bertujuan untuk :

1. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank

Kantor Pusat BPR NBP 10
Jl. Melanthon Siregar No. 49, Eec. Doloksanggul
Kab. Humbang Hasundutan
SUMATERA UTARA 22457 0633-3211402 info@bprnbp10.com

Kantor Cabang Pakkat
Kantor Kas Limorogihuta

BANK SAHABAT ANAK NEGERI

Halaman 1



2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perekonomian Rakyat

1. Pendahuluan

PT. BPR NBP 10 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu:

(1) Lingkungan Pengendalian

(2) Penilaian Risiko

(3) Aktivitas Pengendalian

(4) Informasi dan Komunikasi

(5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh, berdiri sejak tanggal 25 Maret 1991, dibuat dihadapan Richardus Nangkih Sinulingga, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, sesuai dengan Akta Nomor 310 tanggal 25 Maret 1991 dengan nama PT.Bank Perkreditan Rakyat Doloksanggul Nusantara Bona Pasogit dan mendapat pengesahan dari Instansi yang berwenang tanggal 4 Juli 1991 sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No : C2-2761.HT.01.01.TH.91 dan mengalami perubahan nama perseroan menjadi PT.Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 10 dibuat dihadapan Notaris Nurlinda Simanjorang, Sarjana Hukum, SpN, sesuai dengan Akta Nomor 38 tanggal 31 Januari 2011 dan mendapat pengesahan dari Instansi yang berwenang pada tanggal 30 Maret 2011 sesuai dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-16046.AH.01.02.Tahun 2011 dan terakhir mengalami perubahan nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Sepuluh sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 07-11-2024 (Tujuh November Dua Ribu Dua Puluh Empat) Nomor 16 dibuat di hadapan Notaris Aurora Wina Muthmainnah, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapat persetujuan dari (dan telah menerima bukti pelaporan) Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

		Republik Indonesia tertanggal 08-11-2024 (Delapan November Dua Ribu Dua Puluh Empat) Nomor AHU-0072210.AH.01.02 Tahun 2024 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT SEPULUH.																																	
2	Pemegang Saham	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Jumlah Lembar Saham</th> <th>Nominal</th> <th>Proporsi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>PT. NBP</td> <td>4,690,628</td> <td>4,690,628,000</td> <td>93.81%</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>DR.CONSTANTYN SOGUNTARON HUTASOT</td> <td>116,218</td> <td>116,218,000</td> <td>2.32%</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>TAMBUN LUMBAN TORUAN</td> <td>96,577</td> <td>96,577,000</td> <td>1.93%</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>BONGSU SIMANULLANG</td> <td>96,577</td> <td>96,577,000</td> <td>1.93%</td> </tr> <tr> <td colspan="2">TOTAL</td> <td>5,000,000</td> <td>5,000,000,000</td> <td>100.00%</td> </tr> </tbody> </table>				No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi	1	PT. NBP	4,690,628	4,690,628,000	93.81%	2	DR.CONSTANTYN SOGUNTARON HUTASOT	116,218	116,218,000	2.32%	3	TAMBUN LUMBAN TORUAN	96,577	96,577,000	1.93%	4	BONGSU SIMANULLANG	96,577	96,577,000	1.93%	TOTAL		5,000,000	5,000,000,000	100.00%
No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi																															
1	PT. NBP	4,690,628	4,690,628,000	93.81%																															
2	DR.CONSTANTYN SOGUNTARON HUTASOT	116,218	116,218,000	2.32%																															
3	TAMBUN LUMBAN TORUAN	96,577	96,577,000	1.93%																															
4	BONGSU SIMANULLANG	96,577	96,577,000	1.93%																															
TOTAL		5,000,000	5,000,000,000	100.00%																															
3	Komisaris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sugianto , ST 2. Edward Saptana Siagian 																																	
4	Direksi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Tambun Lumbantoruan (Direktur Utama) 2. Jakub Damanik (Direktur) 																																	
5	Jumlah Pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1 Kantor Pusat : 25 orang 2. Cabang : 10 orang 3. Kantor Kas : 2 orang 																																	
6	Jaringan Kantor	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 Kantor Pusat 2. 1 (Satu) Kantor Cabang 3. 2 Kantor Kas 																																	

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 January 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	64
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.73
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR NBP 10 dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT. BPR NBP 10 konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun- akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR NBP 10 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR NBP 10 ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan PT. BPR NBP 10 dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

1. pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos- pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada PT. BPR NBP 10 telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR NBP 10

Doloksanggul, 27 April 2026

PT. BPR NBP 10


Tambun Lumbantoruan
Direktur Utama


Jakub Damanik
Direktur Kepatuhan

 bank nbp
pt bpr nbp 10

Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL
PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT BPR NBP 10
 Alamat : Jln. Melanthon Siregar No 49 Kecamatan Doloksanggul – Kabupaten Humbang
 Hasundutan – provinsi Sumatera Utara
 Nomor Telepon : 0633.3214002
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp. 7.887.886.624
 Total Aset : Rp. 50.246.553.504

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip- prinsip kehati-hatian Bank, BPR tergolong nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).

8
7

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 2 (Memadai)	Implementasi indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses

			pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Manajemen BPR/ S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).

11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S, pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		19	
Banyaknya Indikator		13	
Rata-rata Nilai		1.46	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).

4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	

3

7

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			
1	K3 AP P10.01 Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K3.AP.P10.02 Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
3	K3.AP.P10.03 Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			

4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
---	---	----------------------------	--

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pejabat Eksekutif/ Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, pada BPR berada dalam kondisi nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).

9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			

3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR telah mengimplementasikan indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		64
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.73
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Doloksanggul, 27 April 2026

PT BPR NBP 10


Tambun Lumbantoruan
Direktur Utama


bank nbp
pt bpr nbp 10


Jakub Damanik
Direktur



bank nbp
pt bpr nbp 10

LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR NBP 10 Posisi 31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR NBP 10
 Alamat : Jln. Melanthon Siregar No 49 Kecamatan Doloksanggul – Kabupaten Humbang Hasundutan – provinsi Sumatera Utara
 Nomor Telepon : 0633.3214002
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
 Modal Inti : Rp. 7.887.886.624
 Total Aset : Rp. 50.246.553.504

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Dalarna satuan penuh

Keterangan	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Kas dalam Rupiah	88,401,100	115,038,000	26,636,900	30.13%
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0	#DIV/0!
Surat Berharga	0	0	0	#DIV/0!
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	#DIV/0!
Penempatan pada Bank Lain	6,017,564,626	9,225,735,242	3,208,170,616	53.31%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	(3,650,070)	(3,650,070)	#DIV/0!
Jumlah	6,017,564,626	9,222,085,172	3,204,520,546	53.25%
Kredit yang Diberikan	0	0	0	#DIV/0!
a. Kepada BPR	0	0	0	#DIV/0!
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	#DIV/0!
c. Kredit yang diberikan kepada masyarakat	31,954,275,892	38,712,880,032	6,758,604,140	21.15%
Provisi Yang belum diamortisasi	(245,295,281)	(283,058,982)	(37,763,701)	15.40%
Pendapatan bunga Ditangguhkan	(38,015,586)	(103,269,486)	(65,253,900)	171.65%
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(518,722,417)	(1,007,964,122)	(489,241,705)	94.32%
Jumlah	31,152,242,608	37,318,587,442	6,166,344,834	19.79%
Penyerahan Modal	0	0	0	#DIV/0!
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0	#DIV/0!
Agunan yang Diambil Alih	0	0	0	#DIV/0!
Properti Terbengkalai	0	0	0	#DIV/0!
Aset Tetap dan Inventaris	2,022,970,164	2,019,770,164	(3,200,000)	-0.16%
a. Tanah dan Bangunan	289,576,496	348,872,255	59,295,759	20.48%
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,875,566,872	2,031,528,872	155,962,000	8.32%
c. Inventaris	1,064,814,293	1,255,309,548	190,495,255	17.89%
Aset Tidak Berwujud	305,660,000	305,660,000	0	0.00%
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	284,430,809	299,659,980	15,229,171	5.35%
Aset Lainnya	786,540,192	1,137,725,637	351,185,445	44.65%
Total Aset	40,610,123,944	50,246,553,504	9,636,429,560	23.73%

Kantor Pusat BPR NBP 10
 Jl. Melanthon Siregar No.49, Kec. Doloksanggul
 Kab. Humbang Hasundutan
 SUMATRA UTARA 22457 0633-3211402

Kantor Cabang Pakkat
 Kantor Kas Lintonghuta

9.
7

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Liabilitas Segera	422,804,023	152,192,163	(270,611,860)	-64.00%
Simpanan			0	#DIV/0!
a. Tabungan	18,878,263,954	20,768,716,974	1,890,453,020	10.01%
b. Deposito	11,039,000,000	14,516,500,000	3,477,500,000	31.50%
Simpanan dari Bank Lain	2,500,000,000	5,700,000,000	3,200,000,000	128.00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	#DIV/0!
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	#DIV/0!
Liabilitas Lainnya	364,141,975	1,221,257,743	857,115,768	235.38%
Total Liabilitas	33,204,209,952	42,358,666,880	9,154,456,928	27.57%
EKUITAS	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Modal Disetor			0	#DIV/0!
a. Modal Dasar	16,000,000,000	16,000,000,000	0	0.00%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	11,000,000,000	11,000,000,000	0	0.00%
Tambahan Modal Disetor			0	#DIV/0!
a. Agio	0	0	0	#DIV/0!
b. Modal Sumbangan	0	0	0	#DIV/0!
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	0	#DIV/0!
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
Ekuitas Lain			0	#DIV/0!
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0	#DIV/0!
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	#DIV/0!
c. Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0	#DIV/0!
Cadangan			0	#DIV/0!
a. Umum	1,378,999,809	1,378,999,809	0	0.00%
b. Tujuan	0	0	0	#DIV/0!
Laba (Rugi)			0	#DIV/0!
a. Tahun-tahun Lalu	0	0	0	#DIV/0!
b. Tahun Berjalan	1,026,914,203	1,508,886,815	481,972,612	46.93%
Total Ekuitas	7,405,914,012	7,887,886,624	481,972,612	6.51%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	40,610,123,964	50,246,553,504	9,636,429,540	23.73%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.115.038.000, naik sebesar Rp 26.636.900 atau 30.13 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 88.401.100 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.225.735.242, naik sebesar Rp. 3.208.170.616 atau 53.31%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 6.017.564.626 pada 31 Desember 2024.

3. CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 3.650.070, Naik sebesar Rp. 3.650.070 atau 100%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 0 (Nihil) pada 31 Desember 2024.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.007.964.122, Naik sebesar Rp. 541.211.562 atau -54.73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 518.722.417 pada 31 Desember 2024.

5. Provisi Belum Diamortisasi

Provisi Belum Diamortisasi di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 283.058.982, naik sebesar Rp 37.763.701 atau 15.40 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 245.295.281 pada 31 Desember 2025.

6. Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 103.269.486, bertumbuh sebesar Rp 65.253.900 atau 171.65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 38.015.58 pada 31 Desember 2024.

8
7

7. CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.007.964.122 , Naik sebesar Rp. 541.211.562 atau -54.73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 518.722.417 pada 31 Desember 2023.

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap berupa Tanah dan bangunan PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2.019.770.164, turun sebesar Rp. 3.200.000 atau 0.16 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 2.022.970.164 pada 31 Desember 2025 penurunan nominal tersebut karena adanya koreksi dari OJK.

Untuk Inventaris pada posisi Desember 2025 adalah sebesar Rp. 2.031.528.872,- naik sebesar Rp. 155.962.000 atau 8.32 % dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.875.566.872 pada 31 Desember 2025.

9. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap berupa tanah dan bangunan di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 348.872.255, tumbuh sebesar Rp. 59.295.759 atau 20.48 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 289.576.496 pada 31 Desember 2025.

Akumulasi Penyusutan Inventaris di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.255.309.548, tumbuh sebesar Rp. 190.495.255 atau 17.89 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.064.814.293 pada 31 Desember 2025.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 305.660.000,- dan tidak ada perubahan dibandingkan dengan tahun 2024.

11. Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 299.659.980, tumbuh sebesar Rp. 15.229.171 atau 5.35 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 284.430.809 pada 31 Desember 2024.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.137.725.637, naik sebesar Rp. 351.185.445 atau 44.65 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 786.540.192 pada 31 Desember 2025.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 50.246.553.504, bertumbuh sebesar Rp. 9.636.429.540 atau 23.73 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 40.610.123.964 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Liabilitas Segera	422,804,023	152,192,163	(270,611,860)	-64.00%
Simpanan			0	#DIV/0!
a. Tabungan	18,878,263,954	20,768,716,974	1,890,453,020	10.01%
b. Deposito	11,039,000,000	14,516,500,000	3,477,500,000	31.50%
Simpanan dari Bank Lain	2,500,000,000	5,700,000,000	3,200,000,000	128.00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	#DIV/0!
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	#DIV/0!
Liabilitas Lainnya	364,141,975	1,221,257,743	857,115,768	235.38%
Total Liabilitas	33,204,209,952	42,358,666,880	9,154,456,928	27.57%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.152.192.163, turun sebesar Rp. 270.611.860 atau 64.00 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 422.804.023 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 20.768.716.974, Naik sebesar Rp. 1.890.453.020 atau 64.00 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 18.878.263.954 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito perorangan di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 14.516.500.000 , Tumbuh sebesar Rp. 3.477.500.000,- atau 31.50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 11.039.000.000 pada 31 Desember 2024. Dan pada tahun 2025 terdapat deposito dari bank lain sebesar Rp. Rp. 5.700.000.000 atau naik sebesar Rp. 3.200.000.000 atau 128 % dibandingkan dengan tahun sbelumnya yaitu Rp. 2.500.000.000,-pada tahun 2024.

4. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.221.257.743 bertumbuh Rp, 857.115.768 atau 235.38%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 364.141.975 pada 31 Desember 2025.

5. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 42.358.666.880, naik sebesar Rp. 9.154.456.928 atau 27.57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 33.204.209.952 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

EKUITAS	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Modal Disetor			0	#DIV/0!
a. Modal Dasar	16,000,000,000	16,000,000,000	0	0.00%
b. Modal yang Belum Disetor -/-	11,000,000,000	11,000,000,000	0	0.00%
Tambahan Modal Disetor			0	#DIV/0!
a. Agio	0	0	0	#DIV/0!
b. Modal Sumbangan	0	0	0	#DIV/0!
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	0	#DIV/0!
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
Ekuitas Lain			0	#DIV/0!
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0	#DIV/0!
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	#DIV/0!
c. Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0	#DIV/0!
Cadangan			0	#DIV/0!
a. Umum	1,378,999,809	1,378,999,809	0	0.00%
b. Tujuan	0	0	0	#DIV/0!
Laba (Rugi)			0	#DIV/0!
a. Tahun-tahun Lalu	0	0	0	#DIV/0!
b. Tahun Berjalan	1,026,914,203	1,508,886,815	481,972,612	46.93%
Total Ekuitas	7,405,914,012	7,887,886,624	481,972,612	6.51%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.16.000.000.000, tidak ada perubahan dibandingkan tahun 2024.

2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.378.999.809, tidak ada perubahan dibandingkan dengan tahun 2025.

3. Laba (Rugi) Tahun Berjalan setelah pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan setelah pajak di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.1.508.886.815, bertumbuh sebesar Rp. 481.972.612 atau 46.93%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.026.914.203 pada 31 Desember 2024.

4. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 7.887.886.624, tumbuh sebesar Rp. 481.972.612 atau 6.51 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.405.914.012 pada 31 Desember 2024.

78.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

(Dalam Satuan Rupiah)				
Keterangan	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
a. Bunga Kontraktual Penempatan kredit yang diberikan	7,061,016,237	9,806,816,313	2,745,800,076	38.89%
c. Bunga Kontraktual Penempatan bank lain	240,241,796	248,745,529	8,503,733	3.54%
d. Provisi Kredit	240,835,527	240,831,943	(3,584)	0.00%
e. Biaya Transaksi -/-	0	0	0	#DIV/0!
Jumlah Pendapatan Bunga	7,542,093,560	10,296,393,785	2,754,300,225	36.52%
Pendapatan Lainnya	1,312,899,918	1,927,779,086	614,879,168	46.83%
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	8,854,993,478	12,224,172,871	3,369,179,393	38.05%
Beban Bunga			0	#DIV/0!
a. Beban Bunga Kontraktual	1,048,882,418	1,368,613,984	319,731,566	30.48%
b. Biaya Transaksi	0	0	0	#DIV/0!
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	#DIV/0!
Beban Kerugian Penurunan Nilai	276,097,226	1,028,115,705	752,018,479	272.37%
Beban Pemasaran	365,514,500	453,028,008	87,513,508	23.94%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	#DIV/0!
Beban Administrasi dan Umum	5,970,837,744	7,403,597,514	1,432,759,770	24.00%
Beban Lainnya	25,821,158	140,450,636	114,629,478	443.94%
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	7,687,153,046	10,393,805,847	2,706,652,801	35.21%
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1,167,840,432	1,830,367,024	662,526,592	56.73%
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			0	#DIV/0!
Pendapatan Non Operasional	83,487,514	55,000,516	(28,486,998)	-34.12%
Beban Non Operasional	25,083,599	39,534,833	14,451,234	57.61%
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	58,403,915	15,465,683	(42,938,232)	-73.52%
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,226,244,347	1,845,832,707	619,588,360	50.53%
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	199,330,146	336,945,892	137,615,746	69.04%
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1,026,914,201	1,508,886,815	481,972,614	46.93%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 240.241.796, bertumbuh sebesar Rp. 8.503.733 atau 3,54 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 248.745.529 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Kredit di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 9.806.816.313, bertumbuh sebesar Rp. 2.745.800.076 atau 38,89 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.061.016.237 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 240.831.943, turun sebesar Rp. 3.584 atau 0 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 240.835.527 pada 31 Desember 2024.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 1.927.779.086, tumbuh sebesar Rp. 614.879.168 atau 46,83 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.312.899.918 pada 31 Desember 2024.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 12.224.172.871, bertumbuh sebesar Rp. 3.369.179.393 atau 38,05 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 8.854.993.478 pada 31 Desember 2024.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.368.613.984, bertumbuh sebesar Rp. 319.731.566 atau 30,48 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.048.882.428 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai (PPKA)

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.028.115.705, tumbuh sebesar Rp. 752.018.479 atau 272,37 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 276.097.226 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 453.028.008, bertumbuh sebesar Rp. 87.513.508 atau 23,94 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 365.514.500 pada 31 Desember 2025.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 7.403.597.514, bertumbuh sebesar Rp. 1.432.759.770 atau 24 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 5.970.837.744 pada 31 Desember 2024.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR NBP 10posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 140.450.636 naik sebesar Rp. 114.629.478 atau 443.94%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 25.821.158 pada 31 Desember 2024.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 10.393.805.847 tumbuh sebesar Rp. 2.706.652.801 atau 35.21 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 7.687.153.046 pada 31 Desember 2024.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.830.367.024 bertumbuh sebesar Rp. 662.526.592 atau 56.73 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.167.840.432 pada 31 Desember 2024.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 55.000.516, turun sebesar Rp. 28.486.998 atau 34.12 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 83,487.514 pada 31 Desember 2024.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 39.534.833 , naik sebesar Rp. 14.451.234 atau 57.61 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 25.083.599 pada 31 Desember 2024.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 15.465.683, turun sebesar Rp. 42.938.232 atau 73.52%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 58.403.915 pada 31 Desember 2024.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.845.832.707, bertumbuh sebesar Rp. 619.588.360 atau 50.53%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.226.244.349 pada 31 Desember 2024.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.508.886.815, bertumbuh sebesar Rp. 481.972.614 atau 46.93 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.026.914.203 pada 31 Desember 2024.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif
(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

POS	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
TAGIHAN KOMITMEN	0	0	0	#DIV/0!
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0	0	#DIV/0!
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0	0	#DIV/0!
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0	0	#DIV/0!
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0	0	#DIV/0!
b. Penerusan kredit	0	0	0	#DIV/0!
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0	0	#DIV/0!
TAGIHAN KONTINJENSI	1.632.088.576	1.993.147.342	361.058.766	22%
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.266.879.580	1.642.827.346	375.947.766	30%
b. Aset produktif yang dihapus buku	365.208.996	350.319.996	(14.889.000)	-4%
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0	0	#DIV/0!
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	#DIV/0!

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.642.827.346 tumbuh sebesar Rp. 375.947.766 atau 30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 1.266.879.580 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 350.319.996, turun sebesar Rp. 14.889.000 atau 4%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp. 365.208.996 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024	Des 2025	Mutasi	Pertumbuhan
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27.35	32.47	5.12	19%
Non Performing Loan (NPL) Neto	7.14	4.05	(3.09)	-43%
Non Performing Loan (NPL) Gross	8.35	6.25	(2.10)	-25%
Return on Assets (ROA)	3.08	4.11	1.03	33%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86.81	85.03	(1.78)	-2%
Net Interest Margin (NIM)	17.13	20.45	3.32	19%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	98.57	109.71	11.14	11%
Cash Ratio (CR)	11.55	16.63	5.08	44%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 32.47%, Naik sebesar 19% dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 27.35 % pada 31 Desember 2024.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4.05 %, turun sebesar 3.09 % atau -43 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7.14% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 6.25 %, turun sebesar 2.10 % atau -25%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 8.35% pada 31 Desember 2024.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 4.11 %, bertumbuh sebesar 1.03 % atau 33 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3.08 % pada 31 Desember 2024.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 85.03 %, turun sebesar 1.78 % atau 2%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 86.81 % pada 31 Desember 2024.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 20.45%, bertumbuh sebesar 3.32 % atau 19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17.13 % pada 31 Desember 2024.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 109.71%, bertumbuh sebesar 11.14 % atau 11 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 98.57% pada 31 Desember 2024.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR NBP 10 posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 16.63 %, naik sebesar 5.08 % atau 44 %, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 11.55 % pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

Dari data keuangan tersebut diatas dapat dilihat bahwa kinerja PT BPR NBP 10 mengalami pertumbuhan , walaupun dibeberapa pos masih terdapat penurunan, namun secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan antara lain Kredit yang diberikan. Pendapatan laba operasional penghimpunan dana pihak ke tiga baik tabungan maupun deposito, serta persentase NPL mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Sesuai dengan hasil analisa atas pengujian pos – pos laporan keuangan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dimana bank telah menggunakan SAK Entitas Privat (SAK EP).

Demikian laporan pengujian atas laporan keuangan PT. BPR NBP 10 selama tahun2025. Terimakasih

Doloksanggul, 27 April 2026

PT BPR NBP 10


Tambun Lumbantordan
Direktur Utama


Jakub Damanik
Direktur

